

# 2021



**RUMAH SAKIT JIWA DAERAH  
PROVINSI JAMBI**

# LAPORAN TAHUNAN 2021

## LAPORAN

---

- LAPORAN TAHUNAN
- REALISASI DAN ANGGARAN
- KINERJA PELAYANAN



Jl. Dr. Purwadi Km. 9,5  
Kel. Kenali Besar, Kec.  
Alam Barajo  
Kota Jambi



[www.rsj.pemprov.go.id](http://www.rsj.pemprov.go.id)



[rsjd.jambi@yahoo.com](mailto:rsjd.jambi@yahoo.com)

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Tahunan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi tahun 2021 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Tahunan ini merupakan pertanggung jawaban penyelenggaraan, pelaksanaan dan pengelolaan RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi dalam melaksanakan tugas peran dan fungsi yang di berikan oleh Pemerintah Provinsi Jambi.

Di samping itu, laporan ini di maksudkan juga sebagai informasi dan bahan perbandingan, pengawasan dan perencanaan dalam rangka peningkatan kesehatan jiwa terhadap masyarakat, khususnya masyarakat Provinsi Jambi.

Dalam penyusunan Laporan Tahunan ini, menyadari masih terdapat kekurangan - kekurangan di dalam penyampaian. Oleh sebab itu, segala saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan Laporan Tahunan yang akan datang.

Kepada seluruh Staf RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang telah berpartisipasi di dalam penyusunan Laporan Tahunan RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi ini, kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Pebruari 2021

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi

Direktur



**dr. M. Firmansyah**

Pembina.TK.I / IVb

NIP. 19650728 200012 1 001



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Visi, Misi, Motto dan Budaya Kerja .....	1
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	3
1.4. Strategi dan Kebijakan.....	4
BAB II    GAMBARAN UMUM .....	5
2.1. Gambaran Umum RSJ .....	5
2.2. Struktur Organisasi .....	6
2.3. Tugas Pokok dan Fungsi .....	8
2.4. Bagan Struktur Organisasi.....	13
2.5. Program dan Kegiatan .....	14
BAB III    GAMBARAN SARANA, PRASARANA DAN KETENAGAAN .....	22
3.1. Gambaran Sarana dan Prasarana .....	22
A. Bangunan .....	22
B. Sarana Transportasi .....	24
C. Peralatan Medik .....	24
3.2. Gambaran Ketenagaan.....	31
BAB IV    KINERJA PELAYANAN DAN KEUANGAN.....	36
4.1. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat.....	36

4.2. Pelayanan Rawat Jalan .....	37
A. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2021 .....	37
B. Produk Pelayanan .....	40
4.3. Kegiatan Rawat Inap .....	46
A. Kegiatan Rehabilitasi Mental .....	47
4.4. Capaian Kinerja Organisasi .....	48
4.4.1 Tercapainya Akreditasi RS .....	48
4.4.2 Indeks Kepuasan Masyarakat .....	50
4.5. Nilai BOR, BTO, TOI, LOS, NDR, GDR .....	52
4.6. Realisasi Anggaran .....	60
4.6.1 Pengelolaan Belanja Daerah .....	64
4.6.2 Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah .....	64
4.6.3 Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan .....	65
BAB V PENUTUP .....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi merupakan salah satu SKPD Pemerintah Provinsi Jambi yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No. 14 Tahun 2002 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dan pada tahun 2008 mengalami reorganisasi sesuai dengan Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2008. Namun, sesuai Keputusan Gubernur Jambi No.149/Kep.Gub/RSJD/2011 tanggal 7 April 2011, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah, dimana 100% pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dapat digunakan langsung untuk membiayai operasional kegiatan rumah sakit.

### **1.2. Visi, Misi ,Motto dan Budaya Kerja**

#### **Visi :**

Visi yang ingin dicapai Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dalam pembangunan kesehatan tahun 2016 – 2021 adalah : ***Menjadi Rumah Sakit Jiwa HEBAT dengan Pelayanan PRIMA.***

Adapun yang dimaksud atau makna dari kata ***HEBAT*** adalah bahwa Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan memuaskan dan terjangkau serta mampu membiayai kebutuhan operasional melalui pendapatan rumah sakit ***HEBAT*** merupakan singkatan dari :

- H** : Holistik atau menyeluruh dalam memberikan pelayanan
- E** : Efisien dalam melayani klien/pasien
- B** : Berbasis masyarakat, maksudnya pelayanan yang diberikan tidak hanya di dalam gedung, akan tetapi pelayanannya juga sampaikan kemasyarakat paling bawah.
- A** : Adil, maksudnya adalah semua petugas RS selalu bersikap adil dalam memberikan pelayanan, tidak memandang suku, agama, tingkat ekonomi dan jenis kelamin pasiennya

**T** : Transparan, maksudnya adalah semua biaya yang di kenakan atau yang dibebankan kepada pasien disampaikan secara terbuka , tidak ada ditutupi.

**Misi:**

Untuk mewujudkan visi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, ada 5 (lima) misi yang diemban, yaitu :

1. Memberikan pelayanan kesehatan jiwa dan Penanggulangan Narkoba yang bermutu.
2. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kesehatan jiwa dan Penanggulangan Narkoba.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana, prasarana, peralatan medik dan penunjang medik RS.
4. Meningkatkan Tata Kelola RS yang baik dan Kualitas serta Kesejahteraan SDM Rumah Sakit.
5. Meningkatkan fungsi rumah sakit sebagai sarana pendidikan dan latihan serta penelitian.

**Motto dan Budaya Kerja:**

Adanya motto dan Budaya Kerja dapat membantu menanamkan mental kerja yang baik bagi efektifitas dan efisiensi organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.

Motto yang dimiliki Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi adalah **Melayani secara professional dengan sentuhan insani.**

Sedangkan Budaya Kerja yang di anut Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Pelayanan dengan penuh **BAKTI** (B : Berwibawa, A : Adil, K : kerjasama, T : Tanggungjawab, I : Itikad Baik) adalah Pelayanan Berbasis **PRIMA**, yaitu :

**P : Profesional**

Adalah Pelayanan berdasarkan pada kompetensi dan standard pelayanan yang telah ditentukan.

**R : Ramah**

Adalah Pelayanan dengan senyum, sapa, santun dan sabar.

**I : Inovatif**

Adalah Pelayanan dengan kreatifitas yang tinggi untuk meningkatkan mutu, efektifitas dan efisiensi.

**M : Memuaskan**

Adalah Pelayanan yang dapat memenuhi keinginan konsumen dengan biaya terjangkau serta menjadi tempat pilihan untuk berobat

**A : Akuntabel**

Adalah Pelayanan dengan biaya yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **1.3. Tujuan dan Sasaran**

#### **1.3.1. Tujuan**

Sebagai penjabaran dari visi dan misi, maka tujuan yang ingin Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dicapai adalah *“Terselenggaranya pelayanan kesehatan jiwa dan penyalahgunaan narkoba yang prima, merata dan terjangkau secara berhasil guna dan berdayaguna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.”*

#### **1.3.2. Sasaran**

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan yang memberikan fokus pada penyusunan program dan kegiatan.

Adapun sasaran tersebut adalah :

1. Meningkatnya pelayanan kesehatan RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang memenuhi standar mutu
2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumberdaya tenaga kesehatan dan sarana prasarana RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi
3. Meningkatnya akses pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba kepada setiap masyarakat khususnya di daerah-daerah terpencil
4. Meningkatnya pelayanan kesehatan terhadap masyarakat miskin khususnya dibidang pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba
5. Meningkatnya pemanfaatan dan atau peranan RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi sebagai institusi pengembang sumber daya manusia melalui



pendidikan dan pelatihan intern pegawai RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi dan institusi pendidikan dibidang kesehatan jiwa dan penyalahgunaan narkoba

#### **1.4. Strategi dan Kebijakan**

##### **1.4.1. Strategi**

Strategi yang digunakan dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, adalah :

1. Meningkatkan pelayanan prima khususnya dalam pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba
2. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang berkualitas
3. Meningkatkan system surveilans, monitoring dan system informasi melalui kegiatan integrasi ke puskesmas dan RSUD di kabupaten/kota dan peran aktif masyarakat dalam pelaporan masalah kesehatan jiwa dan penyalahgunaan narkoba
4. Meningkatkan pembiayaan kesehatan guna menjamin ketersediaan dan kualitas pelayanan kesehatan melalui advokasi dan sosialisasi, baik dengan pemerintah daerah, pemerintah pusat maupun pihak swasta dan pengembangan usaha-usaha guna meningkatkan pendapatan rumah sakit

Kebijakan pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, diarahkan pada :

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan
2. Peningkatan sarana dan prasarana
3. Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
4. Pemberian jaminan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin terutama yang menggunakan kartu Jamkesmas dan Jamkesmasda
5. Peningkatan pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi
6. Meningkatkan Sistem Informasi Kesehatan (SIK).

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1. Gambaran Umum RSJ**

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi terletak di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Kota baru Kota Jambi, jaraknya lebih kurang 9,5 Km kearah barat dari Pusat Kota Jambi. Rumah sakit jiwa ini berasal dari Rumah Sakit Jiwa Pusat Jambi, yang dibangun melalui Dana Proyek Peningkatan Pelayanan Kesehatan Jiwa Departemen Kesehatan RI Tahun 1981/1982, dibangun diatas tanah seluas 98,693 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan yang saat itu seluas 3.366 m<sup>2</sup>. Peresmian operasionalnya oleh Menteri Kesehatan RI Soewarjono Surya ningrat, pada tanggal 15 Februari 1983. Pada Tanggal 15 Februari 1984, oleh Menteri Kesehatan RI Rumah sakit Jiwa ini ditetapkan sebagai rumah sakit Jiwa kelas B dengan surat keputusan Nomor.350/Menkes/SK/VII/1984.

Rumah sakit jiwa ini telah lulus akreditasi KARS V (lima) pelayanan pada Tahun 2001 dengan SK menteri Kesehatan RI nomor : YM.00.03.2.2.5272 tanggal 15 November 2001 dan pada tanggal 22 Desember 2011 dengan SK Komisi Akreditasi RS nomor : KARS-SERT/222/XII/2011. Tahun 2017 RS Jiwa Akreditasi Paripurna dan Kars-Set/1162/XI/2019, tanggal 25 November 2019 lulus Akredetasi Paripurna.

Sejak Otonomi daerah, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 14 tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata kerja Rumah sakit jiwa daerah provinsi Jambi, maka Rumah sakit jiwa jambi yang semula disebut Rumah sakit jiwa pusat jambi, berubah menjadi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi jambi, sesuai perkembangannya pada tahun 2006 jumlah tempat tidur nya sebanyak 150 tempat tidur.

Selanjutnya pada tahun 2008 menjadi 200 tempat tidur, Pada Tanggal 1 November 2012 Jumlah tempat tidur ditetapkan menjadi 270 Tempat tidur, Pada Tahun 20013 bulan Desember bertambah menjadi 300 Tempat Tidur Desember 2015 menjadi 340 Tempat Tidur pada Desember tahun 2017 Tempat Tidur berjumlah 290 buah dan pada Desember tahun 2021 berjumlah 290 buah

Adapun Izin Operasional Rumah Sakit telah diperbarui Oleh Kantor Badan Penanaman Modal Daerah dan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Jambi nomor : 390 Tahun 2016.

## **2.2. Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Gubernur No. 31 Tahun 2019 Tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok Dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah.

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Provinsi Jambi
2. Pemerintah Daerah adalah Gubernur dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Daerah
3. Gubernur adalah Gubernur Jambi
4. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Provinsi Jambi
5. Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Dinas adalah Dinas Kesehatan Provinsi Jambi
6. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jambi
7. Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang selanjutnya disebut RSJD adalah Rumah Sakit Jiwa Daerah yang dikelola oleh Pemerintah Daerah.
8. Unit Pelaksana Teknis Daerah yang selanjutnya yang disebut UPTD adalah unsur pelaksana teknis operasional dan teknis penunjang pada Dinas Kesehatan Provinsi Jambi.
9. UPTD bersifat kusus adalah UPTD yang memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan dan barang milik Daerah serta bidang kepegawaian.
10. Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi adalah suatu susunan dan hubungan serta posisi yang ada pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
11. Narkotika, Psikotropilka dan Zat Adiktif lainnya yang selanjutnya disebut Napza adalah unsur senyawa yang berbahaya apabila digunakan tidak sesuai dengan dosis yang ditentukan oleh dokter.

12. Tugas Pokok dan Fungsi adalah sasaran utama atau pekerjaan yang dibebankan kepada organisasi untuk dicapai dan dilakukan dalam Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi
13. Direktur RSJD Provinsi Jambi yang selanjutnya disebut Direktur adalah pimpinan.
14. Satuan Pemeriksaan Internal adalah Satuan Kerja Fungsional yang bertugas melaksanakan pemeriksaan intern RSJD.
15. Komite adalah wadah non struktural yang terdiri dari tenaga ahli atau profesi dibentuk untuk memberikan pertimbangan strategis kepada Direktur.
16. Komite Medis adalah perangkat RSJD untuk menerapkan tatakelola klinis (clinic governance) agar staf medis di RSJD terjaga profesionalismenya melalui mekanisme kredensial, penjagaan mutu profesi medis, dan pemeliharaan etika dan disiplin profesi medis.
17. Komite Keperawatan adalah perangkat RSJD untuk menerapkan tatakelola keperawatan (nurse governance) agar staf keperawatan di RSJD terjaga profesionalismenya melalui mekanisme kredensial, penjagaan mutu profesi perawat dan pemeliharaan etika dan disiplin profesi perawat
18. Komite Tenaga Kesehatan Lainnya adalah perangkat RSJD untuk menerapkan tatakelola tenaga kesehatan selain tenaga medis dan keperawatan agar staf tenaga kesehatan lainnya di RSJD terjaga profesionalismenya melalui mekanisme kredensial, penjagaan mutu profesi dan pemeliharaan etika dan disiplin profesi.
19. Instalasi adalah unit non struktural yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pelayanan, pendidikan dan penelitian RSJD.
20. Kelompok Staf Medik adalah kelompok dokter yang bekerja di bidang medis dalam jabatan fungsional.
21. Kelompok Jabatan Fungsional adalah kelompok pegawai negeri sipil yang diberi hak dan kewenangan secara penuh oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan keahliannya di luar jabatan struktural.

Susunan Organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

- a. Direktur
  - b. Bidang Pelayanan Dan Penunjang Medik terdiri :
    - Seksi Pelayanan Jiwa, Umum dan Ketergantungan Napza
    - Seksi Penunjang Medik
  - c. Bidang Keperawatan, Rehabilitasi, Standarisasi dan Jaminan Kesehatan
    - Seksi Keperawatan dan Rehabilitasi
    - Seksi Standarisasi dan Jaminan Kesehatan
  - d. Bagian Adminitrasi Umum Dan Keuangan
    - Sub Bagian Adminitrasi Umum dan Sumber Daya Manusia
    - Sub Bagian Program, Keuangan dan Aset
  - e. Unit-unit non struktural terdiri dari :
    - Satuan Pemeriksaan Internal
    - Komite
    - Instalasi dan
    - Kelompok staf Medis
  - f. Kelompok Staff Medis
1. Masing-masing bidang atau bagian dipimpin oleh kepala bidang atau kepala bagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur
  2. Masing-masing sub bagian dipimpin oleh seorang kepala sub bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala bagian.
  3. Masing-masing seksi dipimpin oleh seorang kepala seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala bidang.
  4. Bagan struktur organisasi RSJD sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

## **2.3. Tugas Pokok dan Fungsi**

### **1. Direktur**

Direktur mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja dan anggaran pada RSJD
- b. Menyusun dokumen pelaksanaan anggaran pada RSJD.

- c. Menandatangani surat perintah membayar.
- d. Mengelola utang dan piutang RSJD yang menjadi tanggung jawabnya
- e. Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan RSJD yang dipimpinnya.
- f. Menetapkan pejabat pelaksana teknis kegiatan dan pejabat penatausahaan keuangan.
- g. Menetapkan pejabat lainnya dalam unit yang dipimpinnya dalam rangka pengelolaan RSJD
- h. Merumuskan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan.
- i. Melaksanakan pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan pemerintah daerah dibidang pelayanan.
- j. Menyusun rencana program, monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang pelayanan kesehatan jiwa dan ketergantungan Napza.
- k. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

## **2. Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik**

Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis pelayanan medik dan penunjang medik, pelayanan administrasi termasuk rekam medik serta mutu pelayanan medik dan penunjang medik.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) Bidang pelayanan dan penunjang medik mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana pemberian pelayanan medis.
- b. Pelaksanaan koordinasi dan pelayanan medis.
- c. Pelaksanaan administrasi rekam medik, kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien.
- d. Penyiapan Perumusan kebijakan teknis pelayanan medik dan penunjang medik
- e. Penyiapan bahan pelayanan administrasi mutu pelayanan medis dan penunjang medis serta rekam medik dan,
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

### **3. Seksi Pelayanan Jiwa, Umum dan Ketergantungan Napza**

Seksi Pelayanan Jiwa, Umum dan Ketergantungan Napza mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pelayanan medis dan pelayanan administrasi di Seksi Pelayanan Jiwa Umum dan Ketergantungan Napza.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Pelayanan Jiwa, Umum dan Ketergantungan Napza mempunyai fungsi:

- a. Perumusan pengembangan pelayanan jiwa, umum dan ketergantungan Napza;
- b. Perumusan kebutuhan sarana prasarana pelayanan jiwa, umum dan ketergantungan Napza;
- c. Pengendalian pelayanan jiwa, umum dan ketergantungan Napza;
- d. Pelaksanaan evaluasi kinerja pelayanan jiwa, umum dan ketergantungan Napza; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

### **4. Seksi Penunjang Medik**

Seksi Penunjang Medik mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pelayanan penunjang medik dan penunjang diagnostik serta pelayanan administrasi di Seksi Pelayanan Penunjang Medik.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Pelayanan Penunjang Medik mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana kebutuhan dan pengembangan pelayanan penunjang medik dan penunjang diagnostik;
- b. Penyusunan dan pengendalian sistem dan prosedur pelayanan penunjang medik dan penunjang diagnostik sesuai dengan standar; dan
- c. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

## **5. Bidang Keperawatan, Rehabilitasi, Standarisasi dan Jaminan Kesehatan**

Bidang Keperawatan, Rehabilitasi, Standarisasi dan Jaminan Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis pelayanan keperawatan, rehabilitasi, standarisasi dan jaminan kesehatan serta pelayanan administrasi di Bidang Keperawatan, Rehabilitasi, Standarisasi dan Jaminan Kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Keperawatan, Rehabilitasi, Standarisasi dan Jaminan Kesehatan mempunyai fungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pelayanan keperawatan, rehabilitasi, standarisasi dan jaminan kesehatan;
- b. pelaksanaan pelayanan administrasi di bidang pelayanan keperawatan, rehabilitasi, standarisasi dan jaminan kesehatan; dan c. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

## **6. Seksi Keperawatan dan Rehabilitasi**

Seksi Keperawatan dan Rehabilitasi mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pelayanan keperawatan dan rehabilitasi serta pelayanan administrasi di Seksi Keperawatan dan Rehabilitasi.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Keperawatan dan Rehabilitasi mempunyai fungsi :

- a. pengembangan pelayanan keperawatan dan rehabilitasi;
- b. pengelolaan sumber daya, sarana prasarana pelayanan keperawatan dan rehabilitasi;
- c. pengendalian pelayanan keperawatan dan rehabilitasi;
- d. pelaksanaan evaluasi kinerja pelayanan keperawatan dan pelayanan rehabilitasi; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.



## **7. Seksi Standarisasi dan Jaminan Kesehatan**

Seksi Standarisasi dan Jaminan Kesehatan mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis standarisasi pelayanan RSJD dan jaminan kesehatan serta pelayanan administrasi Seksi Standarisasi dan Jaminan Kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Standarisasi dan Jaminan Kesehatan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana kebutuhan dan mengembangkan standarisasi 9 pelayanan RSJD dan jaminan kesehatan;
- b. Penyusunan, pengendalian dan pelaksanaan evaluasi sistem dan prosedur pelayanan RSJD sesuai dengan standar;
- c. Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang keperawatan dan standarisasi; dan
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

## **8. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan**

Bagian Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan dan menyiapkan perumusan kebijakan teknis di bagian administrasi umum, kepegawaian, perencanaan, keuangan dan aset.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bagian Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai fungsi:

- a. penyusunan perencanaan pelayanan administrasi umum, perencanaan anggaran, pengelolaan keuangan dan aset RSJD;
- b. Pelaksanaan pelayanan administrasi umum, perencanaan anggaran, keuangan dan aset;
- c. Pelaksanaan pelayanan administrasi di bagian umum dan keuangan; dan d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

## **9. Sub Bagian Administrasi Umum dan Sumber Daya Manusia**

Sub Bagian Administrasi Umum dan Sumber Daya mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis dan pelayanan administrasi umum dan sumber daya manusia.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sub Bagian Administrasi Umum dan Sumber Daya Manusia mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan pelayanan administrasi umum dan sumber daya manusia;
- b. Pelaksanaan pelayanan urusan sarana dan prasarana RSJD non medik;
- c. Pelaksanan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

#### **10. Sub Bagian Program, Keuangan dan Aset**

Sub Bagian Program, Keuangan dan Aset mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penyusunan perencanaan, pengelolaan keuangan dan aset RSJD Provinsi Jambi.

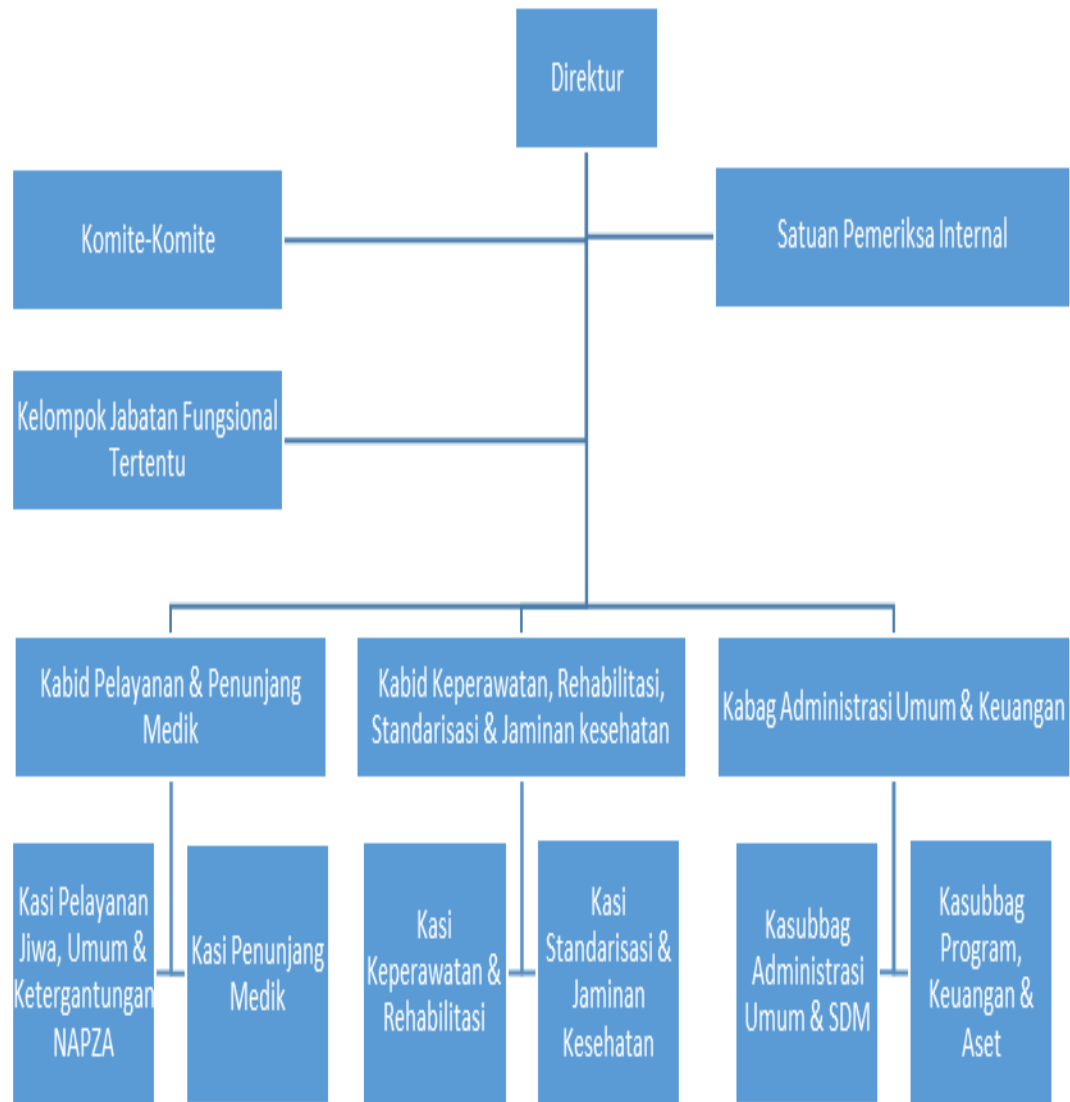
Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sub Bagian Program, Keuangan dan Aset mempunyai fungsi:

- a. pelaksanaan koordinasi dan penyusunan perencanaan program dan anggaran RSJD;
  - b. pelaksanan pengelolaan keuangan dan pelaporan RSJD;
  - c. pelaksanan pengelola aset RSJD; dan
  - d. pelaksanan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
- 10 Paragraf 3 Unit-Unit Non Struktural

Selain Jabatan Struktural di lingkungan RSJD Provinsi Jambi dapat ditetapkan unit-unit non struktural. Unit-unit non struktural sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas :

- a. Satuan Pemeriksa Internal;
- b. Komite;
- c. Instalasi; dan
- d. Kelompok Staf Medis.

#### 2.4. Bagan Struktur organisasi :



## **2.5. Program dan Kegiatan**

### **1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

**Tujuan :** Meningkatkan kinerja aparatur dalam administrasi perkantoran dan pengelolaan administrasi barang yang efektif, efisien dan akuntabel.

**Sasaran :** Tercapainya kinerja aparatur dalam administrasi perkantoran dan pengelolaan administrasi barang yang efektif, efisien dan akuntabel.

**Kegiatan :**

- a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- c. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
- d. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
- e. Penyediaan Jasa Alat Tulis Kantor
- f. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- g. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- h. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- i. Penyediaan makanan dan minuman
- j. Rapat – rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah

### **2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

**Tujuan :** Menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur dalam penunjang sistem pelayanan prima.

**Sasaran :** Tersedianya kebutuhan sarana dan prasarana aparatur dalam penunjang sistem pelayanan prima.

**Kegiatan :**

- a. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional
- b. Pemeliharaan rutin/berkala Gedung kantor
- c. Pemeliharaan rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional
- d. Pemeliharaan Rutin/Berkala peralatan Gedung Kantor
- e. Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor

### **3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur**

**Tujuan** : Meningkatkan disiplin kinerja aparatur Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.

**Sasaran** : Terwujudnya disiplin kinerja aparatur Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.

**Kegiatan** : Pengadaan Pakaian Dinas beserta perlengkapannya

### **4. Program Evaluasi Pengendalian data & tenaga kesehatan**

**Tujuan** : Meningkatkan sumber daya manusia yang handal dan professional serta mampu berkompeten dalam rangka mewujudkan visi dan misi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.

**Sasaran** : Tersedianya sumber daya manusia yang handal dan professional serta mampu berkompeten dalam rangka mewujudkan visi dan misi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.

**Kegiatan** : Peningkatan Sumber daya aparatur kesehatan

### **5. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan**

**Tujuan** : Menyediakan kebutuhan Obat – obatan dan reagensia.

**Sasaran** : Tersedianya kebutuhan Obat- obatan dan reagensia

**Kegiatan** : Pengadaan Obat dan perbekalan kesehatan

### **6. Program Upaya Kesehatan Masyarakat**

**Tujuan** : Meningkatkan upaya pelayanan kesehatan prima khususnya pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba.

**Sasaran** : Terwujudnya upaya pelayanan kesehatan prima khususnya pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba.

**Kegiatan** : Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan

**7. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat**

**Tujuan** : Meningkatkan upaya pelayanan kesehatan prima khususnya pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba.

**Sasaran** : Terwujudnya upaya pelayanan kesehatan prima khususnya pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba.

**Kegiatan** : Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan

**8. Program Perbaikan Gizi Masyarakat**

**Tujuan** : Meningkatkan upaya pelayanan kesehatan melalui pemenuhan kebutuhan nutrisi

**Sasaran** : Tersedianya bahan makanan dan minuman bagi pasien rawat inap.

**Kegiatan** : Peningkatan Gizi Masyarakat.

**9. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan**

**Tujuan** : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang memenuhi standar mutu.

**Sasaran** : Terwujudnya pelayanan kesehatan yang memenuhi standar mutu.

**Kegiatan** : Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan.

**10. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin (Jamkesmas Provinsi)**

**Tujuan** : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi penduduk miskin

**Sasaran** : Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas melalui program Jamkesmas Provinsi

**Kegiatan** : Pengelolaan Program Jamkesmasda

**11. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit**

**Tujuan** : Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana rumah sakit yang menunjang upaya pelayanan kesehatan prima.

**Sasaran** : Tersedianya penyediaan sarana dan prasarana rumah sakit yang menunjang upaya pelayanan kesehatan prima.

**Kegiatan** :

- a. Pembangunan Rumah Sakit
- b. Pengadaan Alat – alat kesehatan Rumah Sakit

**12. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit**

**Tujuan** : Meningkatkan upaya pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit.

**Sasaran** : Terwujudnya upaya pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit.

**Kegiatan** : Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi Pengolahan Limbah Rumah Sakit (IPAL) RS.

**13. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD**

**Tujuan** : Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepadamasyarakat.

**Sasaran** : Terwujudnya pelayanan kesehatan yang memenuhi standar pelayanan minimal (SPM).

**Kegiatan** : Peningkatan Mutu Pelayanan dan Kesehatan BLUD.

### BAB III

#### Gambaran Sarana, Prasarana dan Ketenagaan

##### 3.1 Gambaran Sarana dan Prasarana

###### A. Bangunan

No	Uraian	Luas (m2)	Kondisi
1.	Ruang Administrasi & Manajemen	604	2 Lt /baik
2.	Gedung Instalasi Gawat darurat	380	1 Lt / baik
3.	Gedung Instalasi Rawat Jalan I :	550	Baik
	a. Poli Jiwa anak & remaja		
	b. Poli Jiwa Dewasa		
	c. Poli Jiwa Psikogeatri (Lansia)		
	d. Poli Napza		
	e. Poli Gigi		
	f. Ruang Farmasi		
	g. Ruang Rekam medik		
	h. Ruang Laboratorium		
	i. Ruang PKRS		
	j. Ruang Admision		
	k. Ruang JKN Centre		
	l. Ruang Pengaduan masyarakat		
4.	Instalasi Rawat Jalan II ( 2 Lantai ) :	757	Baik
	a. Poli Syaraf		
	b. Poli Anak		
	c. Poli Kulit & Kelamin		
	d. Poli Penyakit dalam		
	e. Poli Akupuntur		
	f. Poli Rehab medik		
	g. Ruang fisioterapi		
	h. Ruang Komite Medik,SPI		
	i. Ruang Psikometri		
5.	Gedung Radiologi	176	Baik



6.	Gedung Dapur Gizi	861	Baik
7.	Instalasi Rawat Inap :		
	a. Ruang UPIP (ALPA)	408	Baik
	b. Ruang Epsilon	560	Baik
	c. Ruang Beta	380	Baik
	d. Ruang Gama	361	Baik
	e. Ruang Teta	408	Baik
	f. Ruang Delta	380	Baik
	g. Ruang Srikandi	468	Baik
	h. Ruang Yudistira	336	Baik
	i. Ruang Arjuna	336	Baik
	j. Ruang Shinta	275	Baik
	k. Ruang Sigma	378	Baik
	l. Ruang Pega	275	Baik
	m. Ruang Arimbi	380	Baik
	n. Ruang PTRM (Zeta)	435	Baik
	o. Lambda	2400	Baik
	Gedung Gudang Central	285	Baik
8	Perpustakaan	88	Baik
9	Gedung Laundry	20	Baik
11.	Instalasi Pengolahan Air Limbah	80	Baik
12.	Tempat Penyimpan Sementara Limbah B3	180	Baik
13.	Tempat Pembuangan Sampah Sementara		
14	Gedung IPRS (Workshop)	282	Baik
15.	Aula (ruang Pertemuan)	300	Baik
16.	Ruang Diklat (seminar.kmkordik,ULP)	350	Baik
17.	Tempat Ibadah (Mushola)	287	Baik
18.	Rumah Dinas Dokter Spesialis	236	2 Unit/ Baik
19.	Rumah Dinas Perawat	48	5 Unit/ Baik
20.	Asrama Mahasiswa	915	Baik
21.	Pos Satpam	25	Baik
22.	Kantin	9	Baik

23.	Hall Badminton	66	Baik
24.	Lapangan Tennis	209	Dalam Proses
25.	Ruang Generator/Genset		penghapusan
26.	Tempat Parkir Roda Dua	66	Baik
27.	Tempat Penitipan Anak		Baik
28.	Garasi Kendaraan Roda 4		Baik
29.	Gudang Asset		Baik
30.	Driver	24	Baik

### B. Sarana Transportasi

No	Uraian	Jumlah	Ket
1.	Kendaraan Roda 2	22 Unit	Baik
2.	Kendaraan Operasional Pejabat Struktural roda 4	4 Unit	Baik
3.	Kendaraan Operasional Dokter Spesialis Roda 4	5 Unit	Baik
4.	Kendaraan Operasional pelayanan roda 4	3 Unit	Baik
5.	Ambulan roda 4	3 unit	Baik
6.	Ambulan Roda 4 (Lama)	2 Unit	Rusak Berat

### C. Peralatan Medik

No	Uraian	Jumlah	Ket
<b>A.</b>	<b>INSTALASI GAWAT DARURAT :</b>		
1.	Syring Pump	1 Set	Baik
2.	EKG	1 Set	Baik
3.	DC Shock	2 Set	Baik
4.	BHD Set	2 Set	Baik
5.	Minor Surgeri set :	1 Set	Baik
	• Pinset Anatomi	2 Buah	Baik
	• Klem Arteri 14 cm	1 Buah	Baik
	• Klem Arteri 12 cm	1 Buah	Baik

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Arteri Klem Bengkok Kecil</li> <li>• Allis Tissue And Organ Hol Feb 15 cm</li> <li>• Nald Foulder 20 cm</li> <li>• Handle Bisturi</li> <li>• Gunting Perban</li> <li>• Gunting Jaringan Bengkok lurus 17 cm</li> <li>• Gunting Jaringan Bengkok lurus 15 cm</li> </ul>	1 Buah 2 Buah 1 Buah 1 Buah 1 Buah 1 Buah 1 Buah	Baik Baik Rusak Baik Baik Baik Baik
6.	Bengkok sedang	3 Buah	Baik
7.	Bengkok kecil	6 Buah	Baik
8.	Bak Instrumen Besar	1 Buah	Baik
9.	Bak Instrumen Sedang	2 Buah	Baik
10.	Bak Instrumen Kecil	3 Buah	Baik
11.	Stetoscop	2 Buah	Baik
12.	Ever Light Black	2 Buah	Baik
13.	Operation Lamp	1 Buah	Baik
14.	Autoclave	1 Buah	Baik
15.	Standar Infuse	3 Buah	2 baik 1 Rusak
16.	Meja Troli Kecil	4 Buah	Baik
17.	Pen Light	1 buah	Baik
18.	Neck Cholar	2 Buah	Baik
19.	Tabung O2 Besar	5 Buah	Baik
20.	Tabung O2 Kecil	2 Buah	Baik
21.	Troli 2 Besar	3 Buah	Baik
22.	Skope Strecher (brankard)	2 buah	Baik
23.	Regulator O2	3 Buah	Baik
24.	THT Set	1 Buah	Baik
25.	Suction + Nebilizer	3 Buah	1 Baik 2 Rusak
26.	Nebulizer	1 Buah	Baik
27.	Strerilisator Rebus Sedang	1 Buah	Baik
28.	Sterilisator rebus Kecil	2 Buah	Rusak
29.	Ambu Bag	3 Buah	Baik

<b>B.</b>	<b>INSTALASI RAWAT JALAN :</b>		
1.	Poliklinik Jiwa		
	- Stetoscop	1 Buah	Baik
	- Timbangan Tegak	1 Buah	Baik
	- Nerkeben	1 Buah	Baik
	- Bak Injeksi Kecil	1 Buah	Baik
	- Rak/Brankar Injeksi	1 Buah	Baik
	- Korentang	1 Buah	Baik
	- Senter Kecil	1 Buah	Baik
2.	Poliklinik Saraf		
	- Tempat Tidur Pasien	1 Buah	Baik
	- Meja Pasien	1 Buah	Baik
	- Tensi Air Raksa	1 Buah	Baik
	- Kursi Roda Pasien	1 Buah	Baik
	- Timbangan Dewasa Tegak	2 Buah	Baik
	- X-Ray Viewer Single	1 Buah	Baik
	- Tensi Air Raksa	1 Buah	Baik
	- Stetoscope	2 Buah	Baik
	- Tabung Oxigen Kecil	1 Buah	Baik
	- Korentang	1 Buah	Baik
	- Tempat Korentang	1 Buah	Baik
	- Tensi Tegak	1 Buah	Baik
<b>C.</b>	<b>ELEKTROMEDIK :</b>		
1.	EEG	1 Unit	Baik
2.	EMG Cadwil	1 Unit	Baik
<b>D.</b>	<b>RUANG RAWAT INAP :</b>		
1.	Tempat Tidur Pasien	340 Buah	Baik
2.	Lemari Pakaian Pasien	3 Buah	Baik
3.	CCTV	3 Set	Baik
4.	Kamera CCTV (Indoor Camera)	24 Buah	Baik
5.	Tensimeter	13 Buah	2 Rusak

6.	Stetoscop	13 Buah	Baik
7.	Standar Infus	13 Buah	Baik
8.	Tabung Oksigen	6 Buah	Baik
9.	Kursi Roda	12 Buah	Baik
10.	Meja Instrumen	6 Buah	Baik
11.	Timbangan BB	13 Buah	4 Rusak
12.	Pinset Anatomi	7 Buah	Baik
13.	Pinset Chirurgi	3 Buah	Baik
14.	Tali Fiksasi	15 Buah	Baik
<b>E.</b>	<b>INSTALASI RADIOLOGI :</b>		
1.	USG	1 Unit	Baik
2.	Screen Green	3 Unit	Baik
3.	Grid Lysolm	3 Unit	Baik
4.	Marker (alat rontgen)	1 Unit	Baik
5.	Hanger (alat rontgen)	1 Unit	Baik
6.	TLD (alat rontgen)	6 Unit	Baik
7.	Apron Radiologi	2 Unit	Baik
8.	Lampu Wiwieng Box	1 Box	Baik
9.	General X-Ray 500 mA	1 Unit	Baik
10.	Patient Trolley	1 Unit	Baik
11.	Automatic Film Processing	1 Unit	Baik
12.	Panoramic Merk Villa	1 Unit	Baik
<b>F.</b>	<b>INSTALASI LABORATORIUM :</b>		
1.	Microscope/Manual Monocular	1 Unit	Kurang Baik
2.	Spectro Photo Meter	1 Unit	Kurang Baik
3.	Drug Monitoring	1 Unit	Rusak
4.	Centrifuge	4 Unit	2 Baik, 2 KB
5.	Alat Labor Kimia LL (lensa objektif)	1 Unit	Baik
6.	Alat Labor Kimia LL (Haemocytometer)	2 Unit	Kurang Baik
7.	Trombelastograph Hemostasis Analyser	1	Baik
8.	Medical Sterilizer	1 Unit	Baik
9.	Hematologi Analyzer	1 Unit	Baik
10.	Automatic Blood Chemistry Analyzer	1 Unit	Baik

11.	Alisa Automatic analyser	1 Unit	Baik
12.	Mikroskop Kamera	1 Unit	Baik
13.	Drug Monitoring System	1 Unit	Baik
14.	Urine Analyzer	1 Unit	Baik
15.	Alat pemeriksa urine lengkap	1 Unit	Baik
16.	Automatic Blood Chemistry Analyzer	1 Unit	Baik
17.	Autoclave	1 Unit	Baik
18.	Medical refrigerator	1 Unit	Baik
19.	Multi Check Glucosa, Cholesterol, Urid Acid	1 unit	Baik
20.	Hematology Analyzer	1 Unit	Baik
21.	Mikroskop Binocular	1 Unit	Baik
22.	Alat kimia Darah (Roche)	1 Unit	Baik
<b>G.</b>	<b>RUANG ISOLASI JIWA :</b>		
1.	APD untuk Petugas Kesehatan : (Masker, Sepatu Boots, Gaun/Sarung Tangan/Kaos Kaki, Disposable, Kaca Mata Googles, Tutup Wajah, Apron)	1 Set	Baik
2.	Peralatan untuk Pasien :		
	- Thermometer	1 Unit	Baik
	- Stetoscope	1 Unit	Baik
	- Sphygmomanometer	1 Unit	Baik
	- Tourniquet	1 Set	Baik
	- Intra Vena Set	1 Set	Baik
	- Pole	1 Set	Baik
	- Basin	1 Unit	Baik
	- Mobile Screen	1 Set	Baik
	- Bedpain	1 Set	Baik
	- Bed Line	1 Set	Baik
<b>H.</b>	<b>INSTALASI REHABILITASI MEDIK</b>		
1.	Kursi Exercise	1 Unit	Baik
2.	EMG	1 Unit	Baik
3.	Interferential Therapi (Vacum)	3 Unit	Baik
4.	Micro Wave	2 Unit	Baik
5.	Diatermy	1 Unit	Baik
6.	Short Wave Diatermy	1 Unit	Baik

7.	Faradic Therapy	2 Unit	Baik
8.	Ultrasound Therapy	1 Unit	Baik
9.	Lazer Therapy	2 Unit	Baik
10.	Traction Unit	1 Unit	Baik
11.	Upper Limb Therapy	1 Unit	Baik
12.	Lower Limb Therapy (Wheel)	2 Unit	Baik
13.	Parallel Bar	1 Unit	Baik
14.	Static Cycle	1 Unit	Baik
15.	Treadmill (Power ECG)	3 Unit	Baik
16.	Kursi Roda Pasien	1 Unit	Baik
17.	Traction Unit	1 Unit	Baik
18.	Ultra Short Wave Diathermy	2 Unit	Baik
19.	Infra Red Lamp Therapy	1 Unit	Baik
20.	Examination Table	1 Unit	Baik
21.	Exerciser	3 Unit	Baik
22.	Eletric Stimulator	3 Unit	Baik
23.	Ultrasound Therapy	1 Unit	Baik
24.	Iron Dumble Track	1 Unit	Baik
25.	Quadiceps Table	1 Unit	Baik
26.	Tensi Tegak	1 Unit	Baik
27.	Nebulizer	1 Unit	Baik
<b>I.</b>	<b>ALAT INSTALASI REHAB. MENTAL :</b>		
1.	Alat Pertukangan		
	a. Mesin Bubut	1 Buah	Baik
	b. Sugu Listrik	3 Buah	Baik
	c. Alat Spong	1 Buah	Baik
	d. Gergaji	8 Buah	Baik
2.	Alat Pertanian		
	a. Cangkul	8 Buah	Baik
	b. Tajak	10 Buah	Baik
	c. Arit	1 Buah	Baik
	d. Parang Panjang	10 Buah	Baik
	e. Cangkul Kecil	1 Buah	Baik
	f. Lori	1 Buah	Baik

3.	Alat Tata Boga		
	a. Panic Kukusan Besar	1 Buah	Baik
	b. Kualiti Besar	1 Buah	Baik
	c. Kualiti Sedang	3 Buah	Baik
	d. Kualiti Kecil	1 Buah	Baik
	e. Panci Sedang	1 Buah	Baik
<b>J.</b>	<b>RUANG SEKLUSI UPIP (ALPA)</b>		
1.	CCTV	1 Buah	Baik
2.	Kamera CCTV	8 Buah	Baik
3.	Tempat tidur pasien	20 Buah	Baik
4.	Tensimeter	1 Buah	Baik
5.	Stetoskop	1 Buah	Baik
6.	Standard infus	1 Buah	Baik
7.	Tabung Oksigen	1 Buah	Baik
8.	Kursi Roda	1 Buah	Baik
9.	Meja Instrumen	1 Buah	Biak
10.	Timbangan BB	1 Buah	Baik
11.	Pinset Anatomi	1 Buah	Baik
12.	Pinset Bedah	2 Buah	Baik
13.	Tali Fiksasi	24 Buah	Baik



### 3.2. Gambaran Ketenagaan

<b>A.</b>	<b>DIREKSI</b>		
1.	Magister Kesehatan Masyarakat (M.Kes)	-	-
2.	Magister Management (M.M)	1	-
<b>B.</b>	<b>SUBBAG UMUM DAN SUMBER DAYA MANUSIA</b>		
	Magister Manajemen (M.M)		
	Magister Ekonomi (M.E)	1	-
	Sarjana Pemerintahan (SSTP)	1	1
	Sarjana Pendidikan (S.Pd)	-	-
	Sarjana Keperawatan (S. Kep.Ners)	1	-
	Sarjana Biologi Medik (S.Si)	-	-
	Sarjana Komputer (S.Kom)	1	-
	Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)	-	3
	Sarjana Teknik (ST)	-	-
	Sarjana Ekonomi(SE)	-	
	D III Radiologi	2	-
	D III Akuntansi	-	-
	D III Keperawatan	-	-
	Sarjana Farmasi (S.Farm)	-	-
<b>C.</b>	<b>SUBBAG PROGRAM, KEUANGAN DAN ASET</b>		
	Magister Ekonomi (M.E)	1	
	Sarjana Ekonomi	1	
	Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)	2	
	Sarjana Apoteker (S.1 Farmasi)	1	
	D.III Keperawatan	2	
	D.III Farmasi	1	
	D.III. Radiologi	1	
<b>C.</b>	<b>BIDANG KEPERAWATAN, STANDARISASI DAN JAMINAN KESEHATAN</b>		
	Master of Public Health (MPH)	1	10
	Sarjana Keperawatan (S.Kep)	15	7
	Sarjana Keperawatan (S.Kep, Nesr)	18	-
	Magister Keperawatan (M.Kep)	2	-
	Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)	2	68
	D III Keperawatan	53	1

	Sekolah Perawat Kesehatan (SPK)	-	-
	D IV Kebidanan	-	1
	D III Gigi	1	1
	Sarjana Ekonomi (SE)	2	1
	Sarjana Komputer (S.Kom)	1	2
	S1 Konselor	-	
<b>D.</b>	<b>BIDANG PELAYANAN DAN PENUNJANG MEDIK</b>		
<b>1.</b>	<b>Seksi Pelayanan Jiwa, Umum dan Ketergantungan Napza</b>		
	Magister Psikologi (M.Psi)	1	-
	D III Elektromedik	1	-
	Sarjana Pendidikan (S.pd)	1	-
	Sekolah Menengah Atas (SMA)	1	-
	Sarjana Komputer	2	-
	Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa	5	-
	Dokter Spesialis rehabilitasi Medik	1	-
	Dokter Spesialis Syaraf	-	1
	Dokter Spesialis Radiologi	-	1
	Dokter Spesialis Akupunktur	-	1
	Dokter Spesialis Patologi Klinik	-	1
	Dokter Spesialis Penyakit Anak	-	-
	Dokter Umum	12	-
	Dokter Gigi	3	-
	Sarjana Psikologi (S.Psi)	3	-
	Apoteker	2	-
	D III Radiologi	1	-
	D III Keperawatan	2	-
	Sarjana Keperawatan (S.Kep, Ners)	1	-
	Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)	1	-
	Sarjana Keperawatan (S.Kep)	3	1
	Sekolah Perawat Kesehatan (SPK)	2	
<b>2.</b>	<b>Seksi Penunjang Medik</b>		
	D III Fisioterapi	2	1
	D III Radiolog	2	-

	Sekolah Menengah Atas (SMA)	8	2
	D III Keperawatan	2	-
	D III Sanitasi	13	-
	Dokter Umum	2	-
	Sarjana Farmasi (S.Farm)	1	-
	Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)	3	-
	D III Analis Laboratorium	1	1
	D IV Analis Laboratorium	1	-
	Sekolah Menengah Analis Kesehatan (SMAK)	-	-
	D III Radiologi	2	1
	Sarjana Keperawatan (S.Kep)	2	-
	S.Kep,Ners	1	1
	Sarjana Komputer (S.Kom)	1	-
	Sarjana Hukum (SH)	-	-
	Sarjana Pertanian (SP)	1	-
	Sarjana Pendidikan (S.Pd)	1	-
	Apoteker	6	-
	D III Farmasi	8	2
	Sekolah Menengah Farmasi (SMF)	7	4
	Sekolah Pembantu Ahli Gizi (SPAG)	-	-
	Sarjana Gizi	2	-
	D III Gizi	3	-
	D.IV	4	-
	D III Elektromedik	2	2
	STM	2	1
	PGTK (Pendidikan Guru TK)		-
	<b>Jumlah</b>	<b>269</b>	<b>127</b>

No	Jabatan Fungsional	Jenis Kepegawaian		Jumlah
		PNS	Non PNS	
1	DOKTER SPESIALIS			
	a. Kedokteran Jiwa	5	0	5
	b. Sp. Peny. Dalam	1	0	1
	c. Fisik & Rehabilitasi	1	1	1
	d. Spesialis Patologi Klinik	1	0	1
	e. Sp. Saraf	1	0	1
2	Dokter Umum	13	1	14
3	Dokter Gigi	3	0	3
4	Perawat	125	95	220
5	Perawat Gigi	11	0	11
6	Psikolog	1	0	1
7	Apoteker	7	0	7
8	Asisten Apoteker	16	3	19
9	Nutrisionis	5	0	5
10	Sanitarian	8	0	8
11	Analisis Kesehatan	7	1	8
12	Radiologi	3	0	3
13	Teknisi Medis	3	0	3
14	Fisioterapis	5	1	6
15	Perekam Medis	2	0	2
16	Okasi Terapis	1	0	1
17	Konselor	0	2	2

18	Fungsional Umum	50	24	74
<b>JUMLAH</b>		<b>269</b>	<b>127</b>	<b>396</b>

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa karakteristik SDM RSJD Provinsi Jambi berdasarkan jenis ketenagaan terbanyak adalah paramedis perawatan sedangkan dari tingkat pendidikannya sebagian besar berpendidikan D3. Sumber daya manusia di RSJD Provinsi Jambi secara kuantitas belum mencukupi, apalagi distribusi dan kualitas SDM nya.

NO	URAIAN	KET
1.	Status Badan Hukum	Ada
2.	Struktur Organisasi	Ada
3.	Tata kelola /Tata Kerja/Uraian Tugas	Ada
4.	Peraturan Internal Rumah Sakit (HBL))	Ada (dalam proses)
5.	Komite Medik	Ada
6.	Komite Etik dan Hukum	Ada
7.	Satuan Pemeriksa Internal	Ada
8.	Surat Izin Praktek Dokter/Apoteker/Perawat	Ada
9.	Perjanjian Kerjasama Rumah Sakit dan Dokter	Ada
10.	Akreditasi Rumah Sakit	Ada
11.	Penetapan Kelas	Ada
12.	Izin Operasional	-
13.	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	Ada
14.	Standar Prosedur Operasional (SPO)	

## **BAB IV**

### **KINERJA PELAYANAN DAN KEUANGAN**

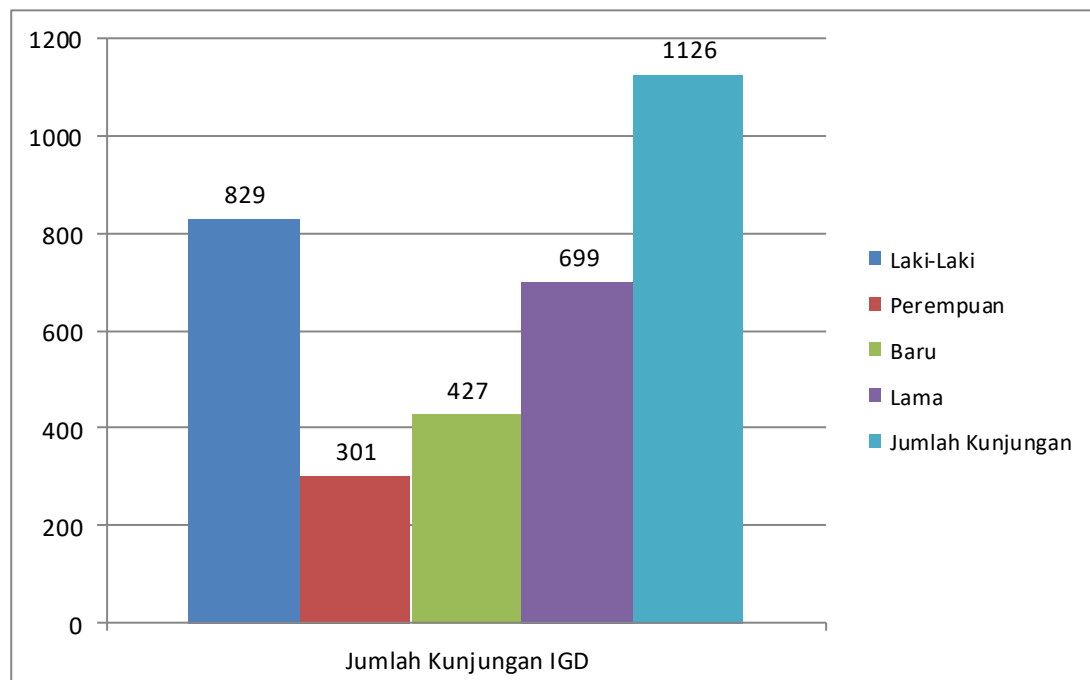
Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

#### **4.1 Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)**

Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi memberikan pelayanan kepada masyarakat 24 Jam dengan dua Jenis Gawat Darurat yaitu : Gawat Darurat Psikiatri dan Gawat Darurat Umum.

Pada tahun 2021 jumlah kunjungan Instalasi Gawat Darurat berjumlah 1126 Kunjungan dengan Rincian Sebagai berikut:

#### **JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN IGD TAHUN 2021**



## 4.2 Pelayanan Rawat Jalan

Kegiatan Rawat Jalan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi memiliki Lima belas (15) Pelayanan Rawat Jalan yaitu:

- a. Poliklinik Jiwa
- b. Poliklinik Umum
- c. Poliklinik Spesialis Penyakit Dalam
- d. Poliklinik Spesialis Penyakit Syaraf
- e. Poliklinik Spesialis Akupuntur
- f. Poliklinik Spesialis Anak
- g. Poliklinik Spesialis Rehab Medik
- h. Poliklinik Spesialis Penyakit Kulit
- i. Poliklinik Spesialis Radiologi
- j. Poliklinik Spesialis Patologi Klinik
- k. Poliklinik Gigi
- l. Rehabilitasi Medik
- m. Klinik Psikologi
- n. Rehabilitasi Mental dan Sosial
- o. Klinik Psikometri

### A. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2021

Jumlah Kunjungan untuk Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi pada tahun 2021 yaitu: 29.088 orang, ini mengalami kenaikan dibanding tahun 2020 yang berjumlah 27.819 orang.

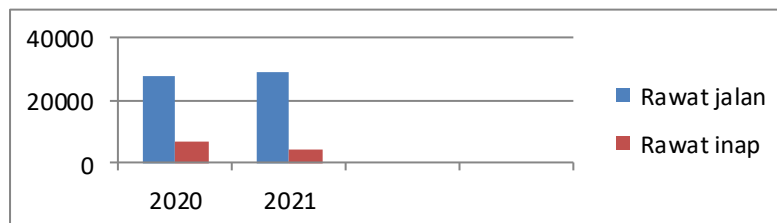
Kunjungan rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi berasal dari beberapa Unit Kegiatan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi untuk lengkapnya dapat di lihat pada Grafik dan Tabel di bawah ini:

#### Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap tahun 2020 - 2021

Kunjungan Pasien	2020	2021	Trend
Rawat Jalan	27819	29.088	Naik
Rawat Inap	4339	4.152	Turun

Berikut disajikan grafik kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap tahun 2020 - 2021 :

**Grafik. Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap  
RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi  
Tahun 2020 – 2021**



Untuk tahun 2021, kunjungan pasien rawat jalan mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020, hal ini disebabkan oleh karena adanya Peraturan tentang rujukan pasien dari BPJS dan Pandemi Covid 19, sedangkan untuk kunjungan rawat inap mengalami penurunan.

**Data Kunjungan Rawat Jalan 2021**

NO	JENIS KUNJUNGAN	JUMLAH
1	Poli Penyakit Dalam	103
2	Poli Gigi dan Mulut	172
3	Poli Spesialis Jiwa	20.033
4	Poli Neurologi	2.907
5	IGD	1.130
6	Poli Fisioterapi	1.293
7	Spesialis Rehab Medik	62
8	Poli Akupunktur	522
9	Poli Psikologi	483
10	IPWL	219
11	Radiologi	74
12	Laboratorium	1330
<b>JUMLAH</b>		<b>28.328</b>



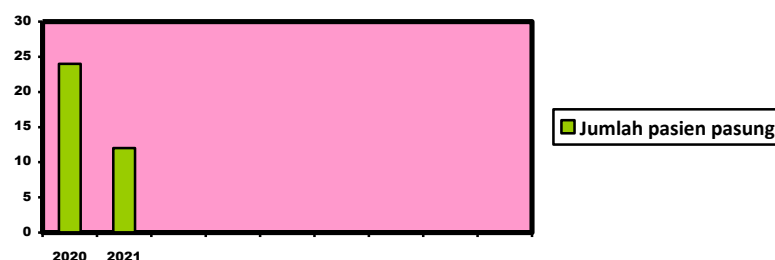
Kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja ini selain kegiatan pelayanan dalam gedung juga dilakukan kegiatan kesehatan jiwa masyarakat berbentuk kegiatan integrasi pelayanan kesehatan jiwa di RSUD Kabupaten/Puskesmas berupa promosi, penyuluhan dan sosialisasi pelayanan kesehatan jiwa dan pelayanan narkoba kepada masyarakat terutama di desa terpencil, selain itu juga dilakukan kegiatan Droping (pengembalian pasien yang sudah sembuh ke rumahnya), pembebasan pasien pasung, home visite kerumah pasien dan pembentukan desa siaga sehat jiwa.

Kegiatan pendukung dalam pencapaian kinerja kegiatan Jiwa masyarakat berbentuk Integrasi pada tahun 2020 ini tidak ada kegiatan yang dikarenakan Pandemi Covid 19.

#### **Jumlah Pasien Pasung Tahun 2020 - 2021**

<b>Nama</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>Trend</b>
<b>Jumlah Pasien Pasung</b>	24	12	Turun

**Grafik. Jumlah pasien pasung  
RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi  
Tahun 2020 – 2021**

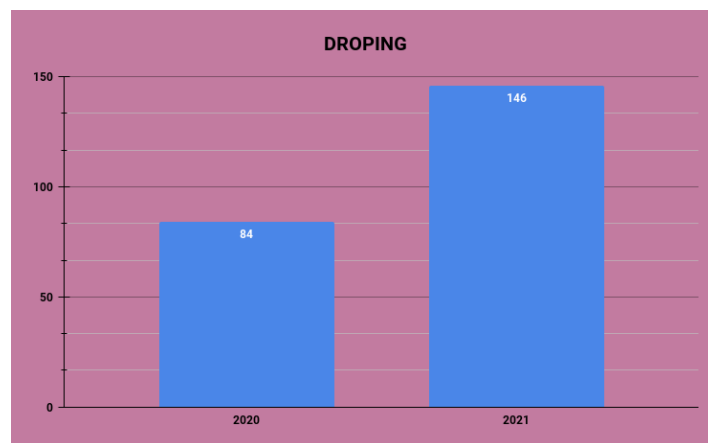


Dari tabel diatas dapat disimpulkan jumlah pasien pasung setiap tahun berkurang jumlahnya. Hal ini disebabkan adanya kegiatan integrasi, penjangkaran yang diadakan RS Jiwa Daerah Provinsi jambi serta adanya peningkatan pengetahuan masyarakat akibat dari seringnya iklan layanan masyarakat tentang bebas pasung yang sering muncul di media televisi dan kerjasama di sektor lain yang terkait.

### Kegiatan Droping Tahun 2020 - 2021

Kegiatan	2020	2021	Trend
Droping	84	146	Naik

**Grafik. Kegiatan Droping  
RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi  
Tahun 2020 – 2021**



Kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja ini selain kegiatan pelayanan dalam gedung juga dilakukan kegiatan kesehatan jiwa masyarakat berbentuk kegiatan integrasi pelayanan kesehatan jiwa di RSU Kabupaten/Puskesmas berupa promosi, penyuluhan dan sosialisasi pelayanan kesehatan jiwa dan pelayanan narkoba kepada masyarakat terutama di desa terpencil, selain itu juga dilakukan kegiatan Droping (pengembalian pasien yang sudah sembuh ke rumahnya), pembebasan pasien pasung, home visite kerumah pasien dan pembentukan desa siaga sehat jiwa.

#### **B. Produk Pelayanan**

Pelayanan Kesehatan di RSJD Prov Jambi terdiri dari pelayanan *intramural* dan pelayanan *ektramural* Rumah sakit.

##### **I. Pelayanan Intra Mural (dalam gedung)**

Yaitu pelayanan yang dilaksanakan di rumah sakit yaitu kuratif, preventif dan rehabilitatif. pelayanan selain diberikan untuk pasien jiwa dan narkoba

juga memberikan pelayanan spesialis lainnya yang dilaksanakan baik rawat jalan maupun rawat inap.

a. Kegiatan promotif dan preventif antara lain :

- Promosi kesehatan jiwa yang dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan langsung kepada pengunjung rumah sakit, penyediaan leaflet, baleho, standing burner, spanduk, dll
- Pendidikan kesehatan yang diberikan langsung kepada pasien dan keluarga pada kunjungan rawat jalan maupun rawat inap.
- Pelatihan – pelatihan kesehatan jiwa baik untuk internal rumah sakit maupun untuk masyarakat.

b. Kegiatan Kuratif Diberikan melalui :

1. Pelayanan Gawat Darurat (IGD) 24 Jam

- Pelayanan IGD (Instalasi gawat darurat fisik maupun gawat darurat psikiatri dan Nazpa).
- Pelayanan Intensif psikiatri : Melayani unit perawatan intensif psikiatri maupun observasi.

2. Pelayanan Rawat Jalan

a. Klinik Jiwa:

- Klinik Spesialis Jiwa Dewasa.
- Klinik Spesialis Jiwa Anak & Remaja ( Autis, Hiperaktif, Kesulitan belajar, Gangguan Konsentrasi, Kenakalan Anak).
- Klinik Lansia (Psikogeriatri).
- Klinik Gangguan Mental Organik/ Epilepsi.
- Klinik Napza / Kecanduan Narkoba ,Penyalahgunaan zat adiktif dan metadon (Rumatan Metadon).
- Pemeriksaan Kesehatan Jiwa ( Tes Wawancara, MMPI dan Observasi).

b. Pelayanan Poli Psikologi :

- Psikotes Kepribadian, Bakat, Minat, atau kecerdasan.
- Evaluasi Psikologis.
- Konseling Anak, Keluarga, Pernikahan, Krisis atau Trauma, Karir.

- Psikoterapi
- c. Pelayanan Klinik Gigi dan mulut:
  - Konsultasi dan Pemeriksaan gigi.
  - Pencabutan gigi.
  - Konservasi.
  - Perawatan saluran akar.
  - Perawatan Saluran akar Anterior.
  - Sceling per rahang
- d. Klinik Spesialis Penyakit Syaraf.
- e. Klinik Spesialis Akupunktur.
- f. Klinik Spesialis Anak.
- g. Klinik Spesialis Rehabilitasi Medik / Fisik.
- h. Klinik Spesialis Penyakit Kulit dan Kelamin.
- i. Klinik Spesialis Radiologi.
- j. Klinik Spesialis Patologi Klinik.
- k. Klinik Spesialis Penyakit Dalam
- 3. Kegiatan Pelayanan Rawat Inap :
  - a. Psikiatri dewasa.
  - b. Psikogedri.
  - c. Gangguan Mental Organik.
  - d. Ketergantungan narkotika dan zat adiktif lainnya (Narkoba)
    - Unit Perawatan Intensif Psikiatrik ( UPIP).
    - Rawat Inap Jiwa Kelas I dan II.
    - Rawat Inap Jiwa Kelas III.
    - Rawat Inap Narkoba.
- 4. Pelayanan Penunjang Diagnostik :
  - Instalasi Radiologi
  - Instalasi Farmasi / Apotik 24 Jam
  - Instalasi Laboratorium 24 Jam : Darah Lengkap, kimia darah, serologi (tifus, AIDS/HIV), Narkoba
- 5. Penunjang Diagnostik Elektromedik
  - Pemeriksaan EEG (Rekam Otak)

- Brain Mapping
  - Elektro Kardiografi (Rekam Jantung)
6. Rehabilitasi
    - Rehabilitasi Mental (Terapi Kerja, Ketrampilan, Pembinaan Rohani, Terapi Musik dan Olah raga ).
    - Rehabilitasi Medis Ketergantungan Narkoba dan zat adiktif lainnya
  7. Pelayanan Lainnya
    - Surat keterangan sehat jiwa untuk sekolah dan pekerjaan
    - Surat keterangan sehat jiwa untuk calon legislatif/eksekutif
    - Surat keterangan bebas narkoba
    - Visum et revertum psykiatricum
    - Visum at revertum pecand narkoba
    - Surat keterangan kesehatan jiwa untuk layak kerja
    - Institusi penerima wajib lapor
  8. Taman Penitipan Anak (TPA) “ Asuh Nanda “
  9. Layanan Gizi : Konsultasi Gizi/Diet
  10. Laundry
  11. Diklat : pendidikan kedokteran, pendidikan kesehatan masyarakat, pendidikan keperawatan S1 dan D3, pendidikan lain.
  12. Instalasi Rekam Medik
  13. Instalasi Pemeliharaan RS
  14. Instalasi Sanitasi.

## **II. Kegiatan Ekstra Mural (Luar Gedung) :**

Dilaksanakan melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif melalui kegiatan :

- a. Pelayanan Integrasi Kesehatan Jiwa Ke RSUD dan Puskesmas dalam Kabupaten/Kota terpilih berupa :
  - Pengobatan pada pasien jiwa.
  - Pelayanan konsultasi ahli kesehatan jiwa.

- Bimbingan kepada tenaga medik/paramedik puskesmas dan RSUD tentang kesehatan jiwa.
  - Pembinaan kepada pengelola program kesehatan jiwa di puskesmas
- b. Kegiatan lintas Sektor
- Kegiatan pembinaan dan pelayanan kesehatan jiwa lintas sektor dilakukan bersama – sama instansi dan sektor yang berperan di dalam upaya kesehatan jiwa masyarakat antara lain :
- Pemerintah Kabupaten/Kota dan Kecamatan
  - Dinas Kesehatan Kab/Kota
  - Tim Penggerak PKK
  - Dinas Sosial dan tenaga kerja
  - Kepolisian
  - Tokoh Masyarakat
  - Tokoh Agama
  - Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

Bentuk Kegiatan :

- Upaya preventif dan promotif kesehatan jiwa.
- Penanggulangan pasien gelandangan psikotik terlantar dari proses penjangkaran, menghantar, perawatan di rumah sakit sampai pulang, pengembalian pasien pasca rawat.
- Program Bebas Pasung, Dari pendataan, pembebasan, penjemputan, perawatan dan pengembalian korban pasung ke masyarakat.
- Pelatihan kepada dokter – dokter puskesmas dan RSUD tentang deteksi dini dan pengobatan jiwa.
- Droping / pengembalian pasien ke keluarga dan pendidikan kepada keluarga dan masyarakat untuk keberlangsungannya pengobatan dan perawatan serta menghilangkan stigma.
- Home visite adalah kunjungan rumah kepada pasien korban pasung yang sudah dipulangkan yang tujuannya untuk melihat kondisi pasien melalui pendidikan kepada keluarga supaya pasien tetap

dalam pengobatan dan berdaya di masyarakat. Pembentukan Desa Siaga Sehat Jiwa

Selama kunjungan rawat jalan dan rawat inap tahun 2021 masih di dapat angka tertinggi penyakit, untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**JUMLAH PENYAKIT TERBANYAK RAWAT INAP  
TAHUN 2021  
RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH PROVINSI JAMBI**

NO	Deskripsi	Kode	Jumlah
1	Schizofrenia	F20	13.438
2	Schizophrenia Faranoid	F20.0	219
3	Schizophrenia Unspecified	F20.9	321
4	Gangguan Mental Prilaku	F15.9	65
5	Gangguan Psikotik Akut	F23	89
6	Schizophrenia Hebephrenic	F20.1	224
7	Gangguan Mental Organik	F09	44
8	Gangguan Akibat Zat Adiktif	F10	27
9	Dementia	F03	3
10	Skizofrenia tak terinci	F.20.3	3
Jumlah			14.433

**JUMLAH PENYAKIT TERBANYAK RAWAT JALAN  
TAHUN 2021  
RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH PROVINSI JAMBI**

NO	Deskripsi	Kode	Jumlah
1	Shizofrenia	F20	13.438
2	Shizophrenia Unspesifik	F20.9	199
3	Anxiety Unspesifik	F41.9	809
4	Gangguan Depresi	F33	881
5	Gangguan Mental Organik	F09	550
6	Gangguan Kecemasan Umum	F41.1	611
7	Gangguan Afektif Bipolar	F31.2	376
8	Insomnia	F51	274
9	Psikotik Akut	F23	122
10	Depresi Berat Dengan Psikotik	F33.3	130
TOTAL			17.390

### **III. Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian**

Rumah Sakit Jiwa sebagai tempat praktek kerja bagi mahasiswa D3 kesehatan, S1 kesehatan dan fakultas kedokteran selain itu juga sebagai magang, pengolahan data dan penelitian bagi mahasiswa mahasiswa S1 dan S2 dan fakultas kedokteran.

#### **4.3 Kegiatan Rawat Inap**

Untuk membantu kesembuhan pasien jiwa di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi maka di Ruang Perawatan Pasien ( Rawat Inap ) perlu membuat jadwal kegiatan harian pasien mulai dari pagi sampai malam, adapun kegiatannya di mulai pukul 05.00 WIB sampai dengan Pukul 21.00 WIB adapun Kegiatannya Meliputi:

1. Mandi Pagi
2. Melaksanakan Ibadah (Sholat subuh, zuhur, ashar, magrib dan isya)
3. Menyiapkan sarapan pagi
4. Sarapan pagi
5. Minum obat ( Pagi, Siang dan Malam )
6. Mencuci piring
7. Membantu merapikan tempat tidur
8. Senam dan Jalan pagi
9. Menonton TV ( Malam jam 18.30 s/d 19.00 WIB)
10. Makan Snack ( pagi dan Sore)
11. Interaksi dengan perawat ( TAK/PENKES)/Nonton TV
12. Menyiapkan makan siang
13. Makan siang
14. Mencuci piring
15. Istirahat ( Jam 13.45 s/d 14.45 WIB)
16. Mandi Sore
17. Menyiapkan Makan malam
18. Makan malam
19. Mencuci piring dan membersihkan ruangan
20. Istirahat/tidur malam ( 21.00 s/d 05.00 WIB)



Semua kegiatan di atas diterapkan di semua jenis pasien baik pasien Acut, Tenang, maupun Intermediate untuk lengkap Jadwal kegiatannya dapat dilihat pada lampiran.

#### **A. Kegiatan Rehabilitasi Mental**

Salah satu upaya untuk membantu kesembuhan pasien jiwa di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi pada tahun 2021 juga dilaksanakan kegiatan rehabilitasi mental yang kegiatannya antara lain:

##### **1. Kegiatan gerak dan Olahraga**

Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap hari senin dengan jumlah peserta 45 orang dengan kegiatan di antaranya senam, bermain bola kaki, catur dll.

##### **2. Kegiatan Religi**

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari selasa dan ikuti oleh 45 orang, dengan kegiatan pemberian siraman rohani dengan ceramah.

##### **3. Kegiatan Kerja dan Keterampilan**

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari rabu yang diikuti oleh 45 orang dengan kegiatan seperti: Bercocok tanam, melukis, membuat kerajinan tangan dll.

##### **4. Musik**

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari kamis yang diikuti 45 orang, kegiatannya adalah bernyanyi bersama dengan diiringi musik (Organ Tunggal).

##### **5. Latihan Mandiri**

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumaat dan Sabtu dan hanya diikuti oleh 7 orang pasien saja.

Selain kegiatan diatas pasien juga dilibatkan di kegiatan-kegiatan di luar gedung Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi di antaranya mengisi Stand pada Pameran Rumah Sakit dengan hasil karya pasien yang ada di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi seperti: Telur asin, tas manik-manik, mainan kunci, tempat minuman gelas kemasan, dll.

#### 4.4 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan tabel Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK), analisis yang dapat dilakukan atas akuntabilitas kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

<b>Sasaran 1</b>	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang memenuhi standar
------------------	---

Keberhasilan pencapaian sasaran ini diukur melalui pencapaian indikator kinerja sasaran, yaitu :

1. RS Jiwa terakreditasi
2. Indeks Kepuasan Masyarakat
3. Nilai hijau untuk pelayanan publik oleh Ombudsman

##### 4.4.1. Tercapainya Akreditasi RS

Untuk tahun 2021 ini, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi sudah menyiapkan diri untuk dilakukan penilaian akreditasi oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS), yang oleh Kementerian Kesehatan RI ditunjuk sebagai Badan Independen untuk melakukan penilaian akreditasi terhadap semua RS di Indonesia. Berdasarkan Surat Keputusan dari Ketua Komisi Akreditasi Rumah Sakit ( KARS) Pusat , bahwa untuk saat ini Pelaksanaan Penilaian Akreditasi RS di Seluruh Indonesia menggunakan Instrumen Penilaian Akreditasi RS Versi 2012 yang mana semua jenis pelayanan yang ada di setiap Rumah sakit harus mencapai angka standar minimal yaitu sebesar 80. Pada Bulan Desember 2017 KARS Pusat melakukan penilaian terhadap RSJD Provinsi Jambi. Adapun hasilnya adalah RSJD Provinsi Jambi dinyatakan ***Lulus Dengan Predikat Akreditasi Paripurna. (Nomor : KARS-SERT/727/V/2017 tgl 26 Mei 2017 dan Kars-Set / 1162/ XI /2019, tanggal 25 November 2019 dengan predikat Lulus Akreditasi Paripurna.***

Berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi , Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi telah memiliki sejumlah dokumen SPO , Jumlah Dokumen SPO dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut :

- a. **Tahun 2014 ada 233 SPO .**
- b. **Tahun 2015 ada 509 SPO**
- c. **Tahun 2016 ada 416 SPO**
- d. **Tahun 2017 ada 817 SPO**
- e. **Tahun 2018 ada 866 SPO**
- f. **Tahun 2019 ada 725 SPO**
- g. **Tahun 2020 ada 725 SPO**
- h. **Tahun 2021 ada 725 SPO**

Dengan rinciannya adalah sebagai berikut :

1. Rawat Jalan
2. Rawat Inap
3. IGD
4. Rehabilitasi Mental
5. Keswamas & PKRS
6. K3 (Kesehatan Keselamatan Kerja)
7. PPI (Pencegahan & Pengendalian Infeksi
8. Komite Mutu & Keselamatan Pasien
9. UPM ( Unit Pengaduan Masyarakat)
10. IPRS
11. Sanitasi/IPAL
12. Gizi
13. Rekam Medik
14. Radiologi
15. Farmasi
16. Laboratorium
17. Umum
18. Rehabilitasi medik

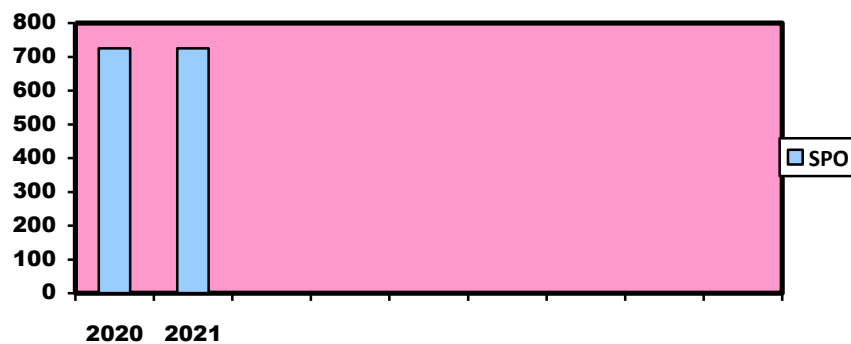
Hal ini terlaksana adalah dalam rangka meningkat Mutu pelayanan di Rumah sakit jiwa daerah provinsi jambi.

#### SPO tahun 2020 - 2021

Ket	2020	2021	Trend
<b>SPO</b>	725	725	Tetap

Berikut disajikan grafik SPO tahun 2020 - 2021 :

**Grafik. SPO**  
**RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi**  
**Tahun 2020 – 2021**



#### 4.4.2. Indeks Kepuasan Masyarakat.

Pada tahun 2021 Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi telah melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM), yang menilai 9 (sembilan) unsur pelayanan yaitu :

- Persyaratan Pelayanan
- Prosedur Pelayanan
- Waktu Pelayanan
- Biaya / tarif Pelayanan
- Produk pelayanan
- Kompetensi pemberi layanan
- Perilaku pemberi layanan
- Maklumat Pelayanan dan

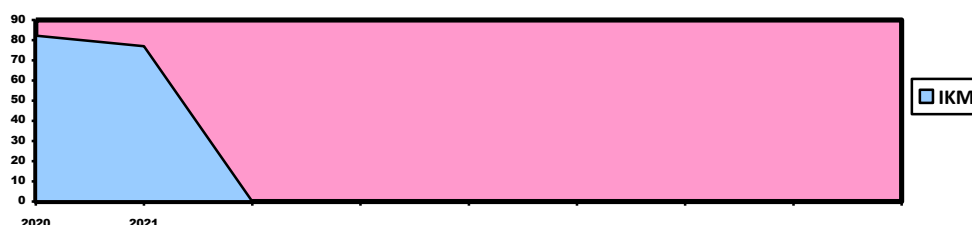
i. Penanganan Pengaduan Pelanggan

**Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2020 - 2021**

Keterangan	2020	2021	Trend
IKM	82,230	77,022	Turun

Berikut disajikan grafik IKM Tahun 2020 - 2021 :

**Grafik. IKM  
RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi  
Tahun 2019 – 2020**



Nilai rata rata yang diperoleh dari ke sembilan unsur tersebut adalah sebesar 3,081 dan setelah di konfersi ke Angka Indek kepuasan masyarakat di peroleh angka IKM nya sebesar 77,022 jadi kalau di banding kan dengan target ( > 71 ) maka Prosentase Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat pelanggan RSJD sebesar 113 %.

Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan ketegorisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (penentuan posisi ) sesuai dengan tingkat capaian kepuasan Masyarakat yaitu :

**Skala Nilai Peringkat Kinerja**

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik	Hijau Tua
2.	$76 \leq 90$	Tinggi	Hijau Muda
3.	$66 \leq 75$	Sedang	Kuning Tua
4.	$51 \leq 65$	Rendah	Kuning Muda
5.	$\leq 50$	Sangat Rendah	Merah

#### 4.5. Nilai BOR, BTO, TOI, LOS, NDR, GDR

Indikator Kinerja sasaran ini adalah BOR, BTO, LOS, TOI, NDR dan GDR Indikator ini menggambarkan tentang angka pemanfaatan tempat tidur yang tersedia, lama hari perawatan. Kinerja nyata dari kinerja yang direncanakan tidak sesuai karena terjadinya perubahan cara penghitungan BOR, BTO, LOS, TOI dimana pembagiannya berdasarkan kelas, tidak lagi total keseluruhan.

Berikut kami tampilkan tabel yang menggambarkan tentang hasil pemanfaatan fasilitas rumah sakit jiwa daerah provinsi jambi selama tahun 2021 sebagai berikut :

**Tabel Utilisasi/Pemanfaatan RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi  
Tahun 2020 – 2021**

NO	URAIAN	SATUAN	STANDAR	2020	2021
a.	Kunjungan Pasien R. Jalan	Kunjungan	29.203	27.819	29.088
b.	Kunjungan Pasien R. Inap	Kunjungan	7.780	4.339	4.152
c.	Jumlah Tempat Tidur	Buah	270	265	290
d.	BOR	%	60-85	51	38,2
e.	ALOS	Hari	3-12	35	16,2
f.	TOI	Hari	1-3	24	25,8
g.	NDR	%	≤ 25	-	0
h.	GDR	%	≤ 4 5	-	0,036
i.	BTO	Kali	40-50	1	8,728

Secara garis besar Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan pada tahun 2021 tersebut telah dicapai melalui program dan kegiatan, antara lain :

- Program administrasi perkantoran melalui kegiatan jasa surat menyurat, jasa komunikasi, sumber daya dan air, jasa administrasi keuangan, jasa kebersihan kantor, penyediaan alat tulis kantor, barang cetakan dan penggandaan, komponen instalasi listrik dan penerangan, penyediaan makanan dan minuman, rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah.

- Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

Laporan pemantauan obat di Rumah Sakit Jiwa dapat dilihat pada tabel.

<p><b>Sasaran 2</b></p>	<p>Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumberdaya tenaga serta sarana prasarana RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi</p>
-------------------------	---

Keberhasilan pencapaian sasaran ini diukur melalui pencapaian indikator kinerja sasaran yang dikembangkan dari indikator kinerja program/kegiatan tahun 2021

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan di tahun 2021 tersebut telah dicapai melalui program dan kegiatan, antara lain :

- Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur melalui kegiatan pelatihan, kursus, sosialisasi dan bimbingan teknis bagi pegawai Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.
- Program pengadaan dan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit berupa pembangunan rumah sakit seperti pembangunan gedung rawat narkoba, pembuatan parkir motor, perencanaan pembangunan sumur artesis dan bak penampungan, rehabilitasi bangunan rumah sakit seperti rehab gedung poliklinik spesialis, rehab ruang epsilon, perencanaan rehab R. PICU dan psikogatri, pengadaan alat kesehatan seperti pengadaan tempat tidur pasien dan matras pasien, pengisian tabung oksigen dan alat kesehatan seperti overbed table gas spring, medicine trolley obat, wheel chair stainless steel, bedside cabinet, tabung oksigen besar, alat pemeriksaan urine lengkap, pengadaan bahan – bahan logistik rumah sakit seperti belanja perlengkapan pasien, bahan kebersihan pasien, belanja spre, sarung bantal pasien, handuk pasien dll.
- Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit, yaitu pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit seperti pemeriksaan bakterilogis dan kimiawi depot air minum isi ulang, jasa pembuangan sampah dari TPS ke TPA, pemeliharaan IPAL.

### DATA TEMPAT TIDUR PASIEN RS Jiwa

Tahun	Tempat Tidur
2020	265
2021	290

Kapasitas Tempat Tidur RSJD Provinsi Jambi tahun 2021 mengalami kenaikan hal ini disebabkan beroperasionalnya pembangunan/ renovasi ruang rawat inap Arjuna dan Sinta

No	Ruangan Rawat Inap	Jumlah TT	Kelas				Pengelolaan Pasien
			VIP	I	II	III	
1	Teta	20	-	-	-	20	Intermediate Laki-laki Dewasa
2	Sinta	10				10	Intermediate Perempuan Dewasa
3	Epsilon	25		5	20		R. Kelas Laki-laki Ruang Anak / Remaja laki-laki
4	Srikandi	20		8	12		R. Kelas Perempuan, Ruang Remaja/ Anak Perempuan
5	Beta	25	-	-	-	25	R. Pasung laki-laki Dewasa
6	Arimbi	20	-	-	-	20	R. Pasung Perempuan Dewasa
7	Sigma	20	-	-	-	20	R. Tenang Laki-laki Dewasa
8	Arjuna	15	-	-	-	15	R. Tenang Laki – laki Dewasa
9	Yudistira	15	-	-	-	15	Tenang Laki – laki Dewasa
10	Pega	15	-	-	-	15	R.Tenang Laki – laki Dewasa
11	Delta	30	-	-	-	30	R.Tenang Laki – laki Dewasa
12	Gama	35	-	-	-	35	R. Tenang Perempuan Dewasa
13	Narkoba	20	-	-	-	20	R. Rehabilitasi Narkoba
14	Omega	20	-	-	-	20	R. Genatri
15	Zetta (Fisik, terminal, Isolasi)	16	-	-	-		R. Fisik, Terminal, Isolasi
16	Ruang Jenazah	-	-	-	-	-	
Jumlah		290		13	32	245	

<b>Sasaran 3</b>	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kesehatan jiwa
------------------	--



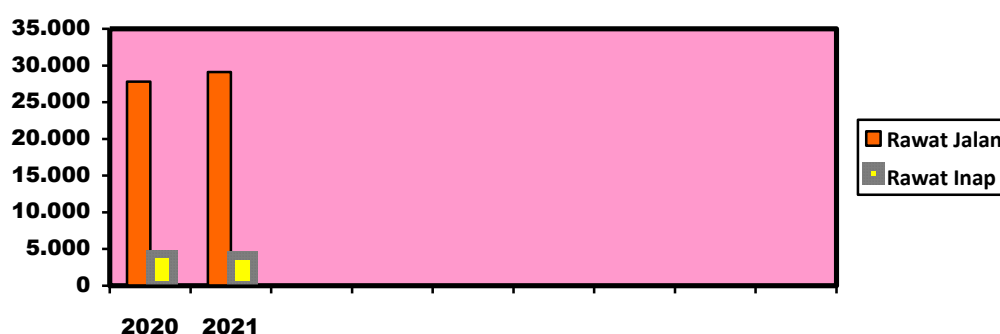
Berikut disajikan jumlah Grafik kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap tahun 2020 sampai dengan 2021 :

#### Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap tahun 2020 - 2021

Kunjungan Pasien	2020	2021	Trend
<b>Rawat Jalan</b>	27.819	29.088	Naik
<b>Rawat Inap</b>	4.339	4.152	Turun

Berikut disajikan grafik kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap tahun 2020 - 2021:

**Grafik. Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap**  
**RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi**  
**Tahun 2020 – 2021**



Untuk tahun 2021, kunjungan pasien rawat jalan mengalami Kenaikan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020, hal ini disebabkan oleh karena adanya peningkatan pelayanan kesehatan jiwa dimasyarakat terutama untuk masyarakat di daerah – daerah terpencil dan pasien harus dirujuk ke fasilitas kesehatan puskesmas serta adanya Pandemi Covid -19

Sedangkan untuk kunjungan Rawat Inap tahun 2021 mengalamai penurunan dibandingkan Kunjungan Rawat Inap pada tahun 2020 hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19.

### Data Kunjungan Rawat Jalan 2021

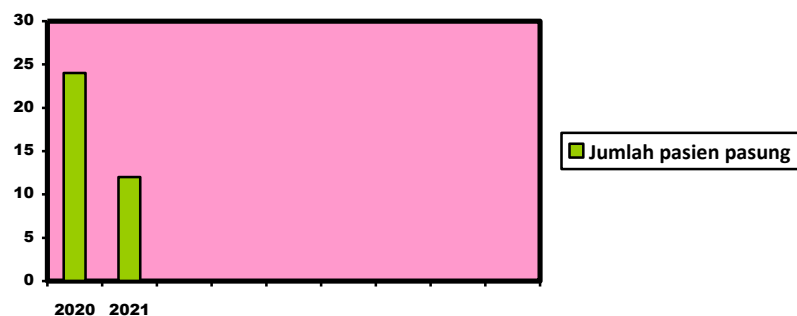
NO	JENIS KUNJUNGAN	JUMLAH
1	Klinik Spesialis Jiwa	20.033
2	Poliklinik Dalam	103
3	Rehab Medik	62
4	Klinik Neuorologi/Syaraf	2.907
5	I G D	1.130
6	Klinik Gigi / Mulut	172
7	Klinik Akupuntur	522
8	Laboratorium	1.330
9	Klinik Psikologi	483
10	Klinik Fisioterapi	1.293
11	Radiologi	74
12	I P W L/Narkoba	219
13	Medicolegal	1
14	PTRM	317
15	MMPI	13
16	EEG	5
17	Penyakit Anak	1
18	Okopasi Terapi	743
19	Rehabilitasi Mental	1
20	VCT	1
<b>TOTAL</b>		<b>27.772</b>

Kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja ini selain kegiatan pelayanan dalam gedung juga dilakukan kegiatan kesehatan jiwa masyarakat berbentuk kegiatan integrasi pelayanan kesehatan jiwa di RSUD Kabupaten/Puskesmas berupa promosi, penyuluhan dan sosialisasi pelayanan kesehatan jiwa dan pelayanan narkoba kepada masyarakat terutama di desa terpencil, selain itu juga dilakukan kegiatan Droping pengembalian pasien yang sudah sembuh ke rumahnya), pembebasan pasien pasung, home visite kerumah pasien dan pembentukan desa siaga sehat jiwa.

### Jumlah Pasien Pasung Tahun 2020 - 2021

Nama	2020	2021	Trend
Jumlah Pasien Pasung	24	12	Turun

**Grafik Jumlah Pasien Pasung  
RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi  
Tahun 2020 – 2021**



Dari tabel diatas dapat disimpulkan jumlah pasien pasung setiap tahun berkurang jumlahnya. Hal ini disebabkan adanya kegiatan integrasi, penjangkaran yang diadakan RS Jiwa Daerah Provinsi jambi serta adanya peningkatan pengetahuan masyarakat akibat dari seringnya iklan layanan masyarakat tentang bebas pasung yang sering muncul di media televisi dan kerjasama di sektor lain yang terkait.

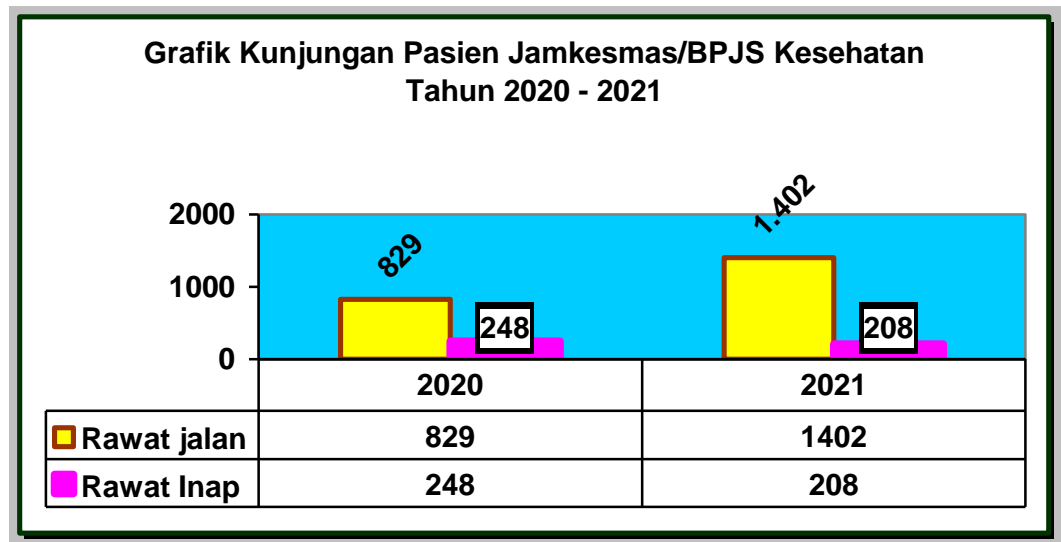
<b>Sasaran 4</b>	Meningkatnya pelayanan kesehatan terhadap masyarakat miskin khususnya dibidang pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba
------------------	---

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi sebagai salah satu unit layanan kesehatan jiwa telah menjalankan maklumat tersebut dengan baik. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari jumlah kunjungan pasien tidak mampu/miskin yang dilayani oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.

**Jumlah Kunjungan Pasien Jamkesda Provinsi Jambi  
Tahun 2020 - 2021**

Kunjungan Pasien Jamkesmas	2020	2021
Rawat Jalan	829	1.402
Rawat Inap	248	208
<b>Jumlah</b>	<b>1.077</b>	<b>1.610</b>

Grafik Kunjungan Pasien Jamkesmas / BPJS tahun 2020 - 2021 :



Hasil yang dicapai dari pelaksanaan program/kegiatan yang dilakukan di tahun 2021 berupa program perbaikan gizi masyarakat yaitu makan dan minum pasien rawat inap, rehab poliklinik spesialis, ruang epsilon, pengadaan tempat tidur pasien, matras pasien dan alat kesehatan. Hal ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan Penunjang diagnostik dan penunjang non medik, serta kebutuhan ruang rawat inap bagi pasien kurang mampu/miskin yang memiliki kartu BPJS.

<b>Sasaran 5</b>	<p>Meningkatnya pemanfaatan dan atau peranan RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi sebagai institusi pengembang sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan intern pegawai RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi dan institusi pendidikan dibidang kesehatan jiwa dan penyalahgunaan narkoba</p>
------------------	---

Untuk tahun 2021 sebanyak 15 institusi pendidikan yang melaksanakan praktek/magang di RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi.

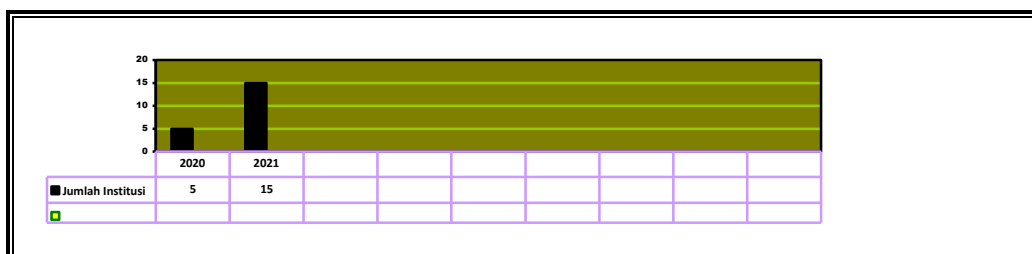
Berikut disajikan Tabel institusi pendidikan yang melaksanakan magang tahun 2020 - 2021 :

**Tabel Institusi Kesehatan yang melaksanakan magang  
RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi  
Tahun 2020 – 2021**

Institusi Kesehatan	2020	2021
<b>Jumlah</b>	5	15

Berikut disajikan grafik institusi pendidikan yang melaksanakan magang tahun 2020- 2021 :

**Grafik Institusi Kesehatan yang melaksanakan magang  
RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi  
Tahun 2020 – 2021**



Indikator kinerja sasaran adalah jumlah institusi yang melaksanakan magang di RS Jiwa, targetnya 12 institusi sedangkan realisasinya 15 institusi (125 %). Adapun institusi kesehatan yang melakukan praktek di RSJ Prov. Jambi :

**Data Kegiatan Praktek Siswa/ Mahasiswa Di Rumah Sakit Jiwa Daerah  
Provinsi Jambi Tahun 2021**

No	Institusi	Program	Praktek
1	FKIK.UNJA	Profesi Kedokteran Profesi Ners S1. Keperawatan	Kedokteran Jiwa Kep. Jiwa Manjemen Kep
2	Universitas Mercu Buana	Fak. Psikologi	PKPP. S2
3	STIKBA Jambi	Profesi Ners  D3. Fisioterapi D3. Keperawatan	Kep. Jiwa Manajemen Kep Fisioterapi PKK
4	STIKES HI	Profesi Ners  S1. Farmasi	Kep. Jiwa Manajemen Kep Farmasi
5	POLTESKKES Jambi	Profesi Ners D4. Keperawatan D3. Keperawatan	Kep. Jiwa Kep. Jiwa Kep. Jiwa
6	Akper Setih Setio Bungo	D.3 Keperawatan	Kep. Jiwa
7	Akper Garuda putih	D.3 Keperawatan	Kep. jiwa
8	Akper Bina Insani Kerinci	D. 3 Keperawatan	Kep. jiwa
9	STIKES YARSI Bukit Tinggi	Profesi Ners	Kep. Jiwa
10	Stikes Prima Nusantara Bukittinggi	Profesi Ners	Kep. Jiwa
11	Stikes Piala Sakti Sakti Padang	S.1 Keperawatan	PKK
12	Universitas Persada Indonesia YAI	Fakultas Psikologi	PKPP S.2
13	Dinas Pendidikan Prov. Jambi	SLB	Magang Guru
14	STIKES HI	Keperawatan	Magang dosen
15	UIN Sultan Thaha Jambi	Fakultas Dakwah	PPL

#### **4.6. REALISASI ANGGARAN**

Pencapaian sasaran yang telah ditargetkan oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi tidak terlepas dari adanya dukungan dana yang bersumber dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2021 yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Rumah Sakit Jiwa

Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021, dan Anggaran Penerimaan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.

Penerimaan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi tahun 2021 bersumber dari :

- Pelayanan Rawat Jalan
- Pelayanan Rawat Inap
- BPJS Kes
- Non BPJS Kes
- Penerimaan lain-lain yang sah
- Jasa Giro

Sesuai Keputusan Gubernur Jambi No.149/Kep.Gub/RSJD/2011 tanggal 7 April 2011, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah, dimana 100% pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dapat digunakan langsung untuk membiayai operasional kegiatan rumah sakit.

**REKAPITULASI PENERIMAAN  
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI JAMBI  
TAHUN ANGGARAN 2021**

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>JUMLAH PENERIMAAN TAHUN ANGGARAN 2021</b>
1	BPJS KES	Rp. 7.907.777.522,-
2	NON BPJS KES	Rp. 1.958.025.443,-
3	PELAYANAN KESEHATAN	Rp. 3.528.602.964,-
4	JASA LAYANAN LAIN YANG SAH	Rp. 54.252.100,-
5	JASA GIRO	Rp. 133.363.421,-
<b>JUMLAH</b>		Rp. 13.527.769.350,-

**REKAPITULASI PENERIMAAN PELAYANAN RAWAT INAP  
RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH PROVINSI JAMBI  
TAHUN ANGGARAN 2021**

NO	URAIAN	TAHUN ANGGARAN 2021
1	Perawatan	Rp. 305.357.900,-
2	Visite Dokter Spesialis	Rp. 9.165.000,-
3	Visite Dokter Umum	Rp. 2.990.000,-
4	Jasa Evaluasi Psikolog	Rp. 60.000,-
5	Rapid Test	Rp. 5.250.000,-
6	Jasa Sarana	Rp. 40.320.000,-
7	Jasa Pelayanan	Rp. 26.880.000,-
8	Laboratorium	Rp. 11.280.700,-
9	IPWL	Rp. 748.559.100,-
10	Konsultasi Gizi	Rp. 485.000,-
11	Rehabilitasi Mental / Asesmen	Rp. 625.000,-
12	Asuhan Keperawatan	Rp. 7.253.000,-
13	Terapi Aktivitas Individu	Rp. 25.337.500,-
14	Terapi Aktivitas Kelompok	Rp. 12.687.500,-
15	Terapi Aktivitas Keluarga	Rp. 3.150.000,-
16	Terapi Aktivitas Insentif	Rp. 4.685.000,-
17	Karcis / ADM	Rp. 4.660.000,-
18	Obat-obatan	Rp. 107.160.816,-
19	Intervensi Psikososial	Rp. 4.200.000,-
<b>JUMLAH</b>		Rp. 1.320.146.516,-

**REKAPITULASI PENERIMAAN PELAYANAN RAWAT JALAN  
RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH PROVINSI JAMBI  
TAHUN ANGGARAN 2021**

NO	URAIAN	TAHUN ANGGARAN 2021
1	Konsultasi Spesialis Jiwa	Rp. 257.060.000,-
2	Konsultasi Spesialis Syaraf	Rp. 103.920.000,-
3	Konsultasi Spesialis Penyakit Dalam	Rp. 3.005.000,-
4	Konsultasi Spesialis Akupunktur	Rp. 34.720.000,-
5	Rehab Medik	Rp. 2.025.000,-
6	Konsultasi Dokter Gigi & Mulut	Rp. 7.610.000,-
7	Tindakan Medik MMPI	Rp. 166.140.000,-

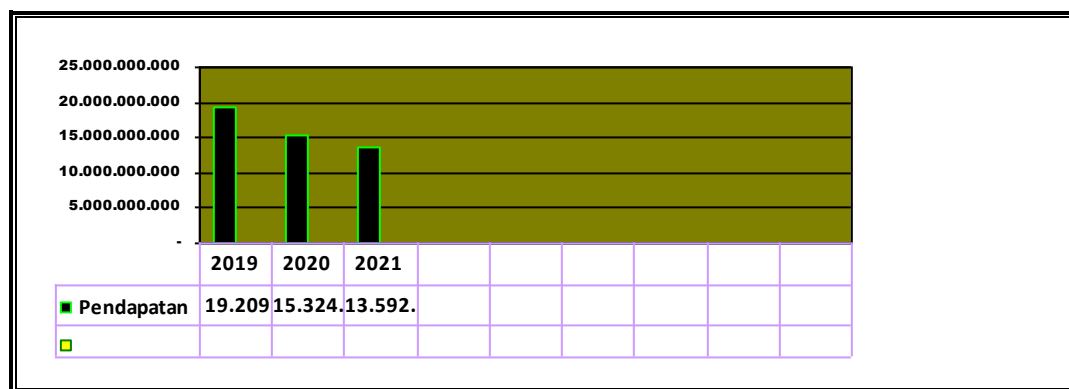


8	Diagnostik Elektronik (EEG)	Rp.	0,-
9	Laboratorium	Rp.	149.787.800,-
10	Konsultasi Psikologi	Rp.	43.295.000,-
11	Fisiotherapi	Rp.	54.370.000,-
12	Terapi Okupasi	Rp.	29.139.000,-
13	Diklat	Rp.	340.472.500,-
14	Visum	Rp.	29.037.500,-
15	Legalisir	Rp.	465.000,-
16	Surat Keterangan Sakit	Rp.	1.965.000,-
17	Radiologi	Rp.	6.370.000,-
18	Karcis IPWL / IGD	Rp.	26.084.658,-
19	Rapid Test Covid-19	Rp.	60.174.500,-
20	Metadhon (PTRM)	Rp.	8.885.000,-
21	Sewa Kantin	Rp.	13.750.000,-
22	Sewa Gedung	Rp.	5.700.000,-
23	Parkir	Rp.	52.506.500,-
24	Tempat Penitipan Anak (TPA)	Rp.	55.570.000,-
25	Fasilitas Photocopy	Rp.	0,-
26	Konseling Adiksi Napza	Rp.	85.000,-
27	Obat	Rp.	776.319.490,-
<b>Jumlah</b>		<b>Rp.</b>	<b>2.208.456.448,-</b>

**Tabel Rincian Target dan Realisasi Pendapatan 2021**

No	Rincian Penerimaan	Target Penerimaan	Realisasi
1	Pelayanan Rawat Jalan	Rp. 1.700.000.000,-	Rp. 2.208.456.448,-
2	Pelayanan Rawat Inap	Rp. 200.000.000,-	Rp. 1.320.146.516,-
3	BPJS Kesehatan	Rp. 12.000.000.000,-	Rp. 7.907.777.552,-
4	NON BPJS Kes	Rp. 1.700.000.000,-	Rp. 1.968.992.542,-
5	JASA LAYANAN LAIN YANG SAH	Rp. 120.000.000,-	Rp. 54.252.110,-
6	Jasa Giro	Rp. 80.000.000,-	Rp. 133.363.421,-
<b>TOTAL</b>		Rp. 17.000.000.000,-	Rp. 13.592.988.849,-

Tahun 2021 persentase pencapaian penerimaan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi sampai dengan bulan Desember menurun di banding tahun sebelumnya di bulan yang sama. Berikut ditampilkan grafik pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020 – 2021:



#### 4.6.1. Pengelolaan Belanja Daerah

Total anggaran belanja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021 adalah Rp. 62.304.918.965,- yang dialokasi untuk belanja tidak langsung sebesar Rp. 52.811.657.548,- dan belanja langsung sebesar Rp. 9.493.261.417,-.

**Tabel Target dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2021**

NO	JENIS BELANJA	ANGGARAN			REALISASI	
		APBD MURNI	PERUBAHAN	JUMLAH TOTAL	RP	%
1	Belanja Tidak Langsung	52.811.657.548	4.019.960.713	56.831.618.261	47.431.315.132,00	83,47
2	Belanja Langsung	9.9493.261.417	13.475.082.000	22.968.343.417	21.030.757.506,23	91,56
	Total	62.304.918.965	17.495.042.713	79.799.961.678	68.468.072.638,23	

#### 4.6.2. Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah

##### a. Urusan Wajib Yang Dilaksanakan

Total APBD Provinsi Jambi yang di alokasikan untuk belanja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021 adalah Rp. 22.968.343.417,- yang dialokasi untuk belanja operasional 2 (dua) Program dalam 6 (enam) kegiatan adapun uraiannya adalah sebagai berikut :

### 1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

- Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
- Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
- Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

### 2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

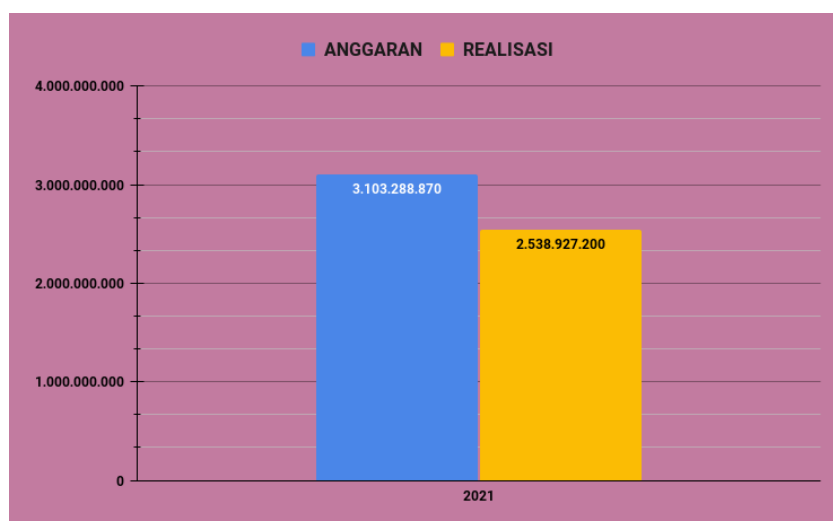
- Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi
- Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat

#### 4.6.3. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

##### 1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Arah kebijakan ini adalah guna terselenggaranya pelayanan penunjang yang baik. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 3.103.288.870,- anggaran tersebut dibelanjakan untuk membiayai 4 (empat) kegiatan, dengan realisasi sebesar Rp 2.538.927.200,- (91,56 %) dan realisasi fisik nya 93.41 % .

Berikut adalah grafik anggaran dan realisasi 2021 :



Tahun	2021
Anggaran	3.103.288.870
Realisasi	2.538.927.200

Dari uraian diatas terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 564.361.670,- (18,19%).

## 2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Program ini bertujuan untuk memberikan langkah awal bagi pelayanan Rumah Sakit Jiwa untuk mempertahankan serta menuju lebih baik lagi ke depannya didalam soal pelayanan terhadap masyarakat

Alokasi dana untuk pelaksanaan program ini adalah sebesar Rp. 19.865.054.547,- dengan realisasi sebesar Rp. 18.491.830.306,23,- (93,09% ) dengan realisasi fisik 94,88 %.

Berikut adalah grafik anggaran dan realisasi 2021 :



Tahun	2020
Anggaran	19.865.054.547,00
Realisasi	18.491.830.306,23

Dari uraian diatas terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 1.373.224.240,77 ,- (6,91%).

## **BAB V**

### **P E N U T U P**

Laporan Tahunan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021 merupakan media pertanggungjawaban yang berisikan informasi mengenai kinerja yang dilakukan oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021

Secara umum dapat disimpulkan bahwa sasaran strategi yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dapat dicapai dan terlaksana dengan baik.

Namun demikian, masih banyak pembenahan-pembenahan yang harus dilakukan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang, baik melalui program/kegiatan yang sama yang dilakukan secara berkesinambungan maupun program/kegiatan lain, dalam rangka mencapai visi dan misi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.

Dalam proses pembenahan kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian, antara lain :

1. Perlunya pengembangan kebijakan-kebijakan yang berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pemanfaatan suatu kegiatan
2. Penyusunan perencanaan program/kegiatan yang dilakukan secara lebih akurat dan cermat, dan kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kinerja Tahunan dengan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan disepakati secara bersama-sama
3. Perlunya peningkatan komunikasi, koordinasi dan transparansi dari semua pihak, terutama para pejabat yang berwenang mengambil keputusan sehingga pelaksanaan program/kegiatan berlangsung dengan baik, dapat dievaluasi dan diukur kinerjanya secara lebih akurat.
4. Perlunya pengawasan yang berkesinambungan sehingga rencana kegiatan yang dibuat dapat berdayaguna dan berhasil guna secara maksimal dan hasilnya dapat menjadi bahan masukan dalam melakukan tindak lanjut.

Kami menyadari dalam Laporan Tahunan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi tahun 2021 ini masih memerlukan penyempurnaan-penyempurnaan. Oleh karena itu, masukan-masukan positif sangat diperlukan bagi penyempurnaan dan pengembangan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi di masa yang akan mendatang.

Sebagai penutup, kami berharap kiranya Laporan Tahunan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi tahun 2021 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kami kepada Pemerintah Daerah Provinsi Jambi dan bisa menjadi sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan dalam pelaksanaan pembangunan di Provinsi Jambi.